

**PENERAPAN MODEL *GUIDED INQUIRY* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
SABILIL HUDA KABUPATEN  
INHIL RIAU**

**SKRIPSI**



**ZUL VIKA SARI  
NIM. 204190140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

**PENERAPAN MODEL *GUIDED INQUIRY* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH  
SABILIL HUDA KABUPATEN  
INHIL RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan



**ZUL VIKA SARI  
NIM. 204190140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -  
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthana Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zul Vika Sari  
NIM : 204190140  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthana Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 19 Mei 2023  
Dosen Pembimbing I

**Dr. Minnah El Widdah, M. Ag**  
**NIP. 197009071997032003**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zul Vika Sari

NIM : 204190140

Judul Skripsi : Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 16 Mei 2023  
Dosen Pembimbing II

Nisa Aulia, M.Pd

NIP. 19930603202012017

**PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH**

Skripsi yang berjudul “ Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau” yang di susun oleh Zul Vika Sari. Nim 204190140 telah di periksa dan di setuju untuk di manaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	<p align="center"><b>PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQOSAH</b></p>	<p align="center"><b>FTK UIN STS JAMBI</b></p>
<p align="center"><b>Pembimbing I</b></p>  <p align="center"><b><u>Dr. Minnah El Widdah, M. Ag</u></b> NIP. 197009071997032003</p>		<p align="center"><b>Pembimbing II</b></p>  <p align="center"><b><u>Nisa Aulia, M. Pd</u></b> NIP. 19930603202012017</p>
<p align="center"><b>Mengetahui Ketua Program Studi</b></p>  <p align="center"><b><u>Ikhtiyati, M. Pd, I</u></b> NIP. 197804272009122001</p> 		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jl.Jambi-Ma.Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
 Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
 Nomor : B - 300 /D-I/KP.01.2/07/ 2023

Skripsi dengan judul “Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidayah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau”.Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa  
 Tanggal : 30 Mei 2023  
 Jam : 09:30 WIB - Selesai  
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah I  
 Nama : Zul Vika Sari  
 NIM : 204190140  
 Judul : “Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidayah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau”.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M. Pd. I (Ketua Sidang)		08-06-2023
2.	Andi Nurhasanah, M. Pd (Sekretaris Sidang)		08-06-2023
3.	Dr. Sri Yulia Sari, M. Pd. I (Penguji I)		08-06-2023
4.	Kiki Fatmawati, M. Pd (Penguji II)		08-06-2023
5.	Dr. Minnah El Widdah, M. Ag (Pembimbing I)		13-06-2023
6.	Nisa Aulia, M. Pd (Pembimbing II)		08-06-2023

Jambi, 08 Juni 2023  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 30 Mei 2023

Penulis



Zul Vika Sari

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan ridho mu ya Allah, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai. Sebuah langkah telah usai, namun bukan sebuah akhir dari perjalanan melainkan sebuah awal dari perjalananku. Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, bapak Muhtar dan ibu Asiah.

Terima kasih tak terhingga untuk segala cinta dan kasih sayang serta dukungan, motivasi dan doa-doa tulus yang selalu tumpahruah sehingga penulis bisa sampai pada titik sekarang ini. Sungguh, penulis menyadarinya hal ini tak sebanding dengan jasa dan perjuangan dan tak setimpal dengan segala pengorbanan dari bapak dan ibu namun penulis berharap mudah-mudahan dengan ini mampu menyelinapkan senyum kebahagiaan pengobat rasa lelah untuk bapak dan ibu ku tercinta.





## MOTTO

فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِيَ الْأَبْصَارِ

“Maka berpikirlah, wahai orang-orang yang berakal budi”

(QS. Al-Hasyr : 2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat serta ridha Nya yang senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua, shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada Rasulullah Shallahu ‘alaihi wasallam yang telah membimbing dan mendidik umat muslim dengan ucapan, perbuatan, dan tauladannya menuju jalan yang benar.

Berkat izin dan karunianya dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas 4 MIS Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini mendapat banyak masukan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak terutama dari dosen pembimbing dan rekan-rekan penulis lainnya. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Su’aidi Asyari, M.A, Ph.D sebagai Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj Fadlilah, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Najmul Hayat, S.Ag, M.Pd selaku Wakila Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I sebagai sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Minnah El Widdah, M.Ag sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Nisa Aulia sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya demi membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.
8. Bapak Bambang Ardiawan, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda.
9. Bapak Ahmad Mujiono, S.Pd.SD selaku wali kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
10. Orang tua, keluarga dan teman baik yang telah memberikan motivasi dan dukungan hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Para sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada para teman seperjuangan pada Prodi Pgmi Angkatan 2019.

Hanya kepada Allah SWT, penulis memberikan doa semoga jasa baik dan pengorbanan mereka di terima sebagai amal kebaikan yang akan di balas oleh Allah SWT dan mencapai ridho NYA. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun kuantitas dari materi yang disajikan, semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki oleh penulis.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan mampu memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian. Aamiin aamiin yarobbal Alamin.

Jambi, 11 Juli 2023



Zul Vika Sari

NIM. 204190140



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## ABSTRAK

Nama : Zul Vika Sari

Nim : 204190140

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau

Keterampilan berpikir kritis merupakan tuntutan kecakapan abad 21, kemampuan ini penting di miliki sebagai bekal bagi siswa untuk berpikir secara mendalam. Namun kenyataannya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda masih rendah. Model *Guided Inquiry* di jadikan solusi dalam meningkatkan berpikir kritis siswa karena model pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif untuk berpikir. Guru memiliki peran penting untuk membimbing siswa dan melatih siswa dengan memberikan pertanyaan dan menyajikan soal atau masalah kritis yang harus di selesaikan. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda. Penelitian ini di laksanakan dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan, sedangkan teknik dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I di peroleh hasil dengan presentase 72%, kemudian pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 83% kualifikasi baik. Sedangkan pada hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di peroleh hasil 83% dan meningkat pada siklus II menjadi 93% dengan kualifikasi baik sekali. Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam penerapan model *guided inquiry* dalam proses pembelajaran dan peningkatan siswa dari kemampuan berpikir kritis. Pernyataan tersebut juga di dukung dengan hasil tes uraian yang memperoleh hasil: pada prasiklus dari 18 siswa hanya 5 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 27% (sangat kurang). Sedangkan hasil tes siklus I menunjukkan peningkatan dengan hasil sebanyak 12 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 66% (cukup). Kemudian, hasil siklus II di peroleh sebanyak 16 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 88% (baik). Berdasarkan data yang telah di peroleh dari penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di simpulkan bahwa penerapan model *guided inquiry* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda.

Kata Kunci: *Berpikir Kritis, Model Guided Inquiry, Tematik*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## ABSTRACT

Name : Zul Vika Sari

Nim : 204190140

Departement : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education

Tittle : *Application Of the guided inquiry model to improve critical thinking skills in class IV thematic learning of Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda, Inhil Regency, Riau*

*Critical thinking skills are a requirement for 21 st century skills, this ability is important to have as a provision for students to think deeply. However, in reality the critical thinking skills of fourth graders of Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda are still low. The guided inquiry model is used as a solution in increasing students critical thinking because this learning model involves students actively to think. The teacher has an important role to guide students and train students by asking questions and presenting questions or critical problems that must be resolved. This study uses the Kemmis and Mc Taggart models which consist of four stages, namely planning, implementing and observing, reflecting and replanning. As for the purpose of this study as an effort to improve critical thinking skills in thematic learning of fourth graders of Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of three meetings, while the techniques in data collection used observation, interviews, tests and documentation. Based on the results of observations of teacher activity in cycle I the results were obtained with a percentage of 72%, then in cycle II teacher activity increased to 83% with good qualifications. While the results of observing student activity in cycle I obtained results of 83% and increased in cycle II to 93% with excellent qualifications. Based on these data shows an increase in teacher activity in the application of the guided inquiry model in the learning process and an increase in students critical thinking skills. This statement is also supported by the results of the description test which obtained the following results: in the pre-cycle of 18 students only 5 students completed with a completeness percentage of 27% (very less). While the results of the first cycle test showed an increase with the results of 12 students who passed with a completeness percentage of 66% (enough). Then, the results of the second cycle obtained as many as 16 students who passed with a mastery percentage of 88% (good). Based on the data that has been obtained from the research that has been carried out, it can be concluded that the application of the guided inquiry model is able to improve critical thinking skills in thematic learning of class I Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda.*

**Keywords:** *Critical Thinking, Guided Inquiry Model, Thematic*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Batasan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Model Pembelajaran.....	9
B. Kemampuan Berpikir Kritis .....	16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang membanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

C. Pembelajaran Tematik.....	22
D. Studi Relevan .....	26
E. Kerangka Teori.....	31
F. Hipotesis Tindakan.....	31

### BAB III PENUTUP

A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Desain dan Prosedur Tindakan .....	34
C. Setting dan Subjek Penelitian .....	36
D. Jenis dan Sumber Data .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Kriteria Keberhasilan .....	48

### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian .....	50
B. Keadaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana.....	54
C. Temuan Penelitian.....	57
D. Pembahasan.....	98

### BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102
C. Penutup.....	103

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

2.1 Tahapan Model <i>Guided Inquiry</i> .....	15
3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru ( Prasiklus).....	40
3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru .....	40
3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa (Prasiklus) .....	41
3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	41
3.5 Kisi-Kisi Observasi Guru.....	42
3.6 Kisi-Kisi Observasi Siswa .....	43
3.7 Kisi-Kisi Tes Uraian Siklus (Prasiklus ).....	44
3.8 Kisi-Kisi Tes Uraian Siklus I.....	44
3.9 Kisi-Kisi Tes Uraian Siklus II.....	45
3.10 Kriteria Ketuntasan Belajar .....	46
3.11 Kriteria Keberhasilan Guru dan Siswa.....	48
3.12 Kategori Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis .....	49
4.1 Identitas Sekolah .....	51
4.2 Keadaan Guru.....	54
4.3 Keadaan Siswa .....	55
4.4 Keadaan Sarana Prasarana .....	55
4.5 Hasil Tes Uraian Pra Siklus .....	59
4.6 Pencapaian Hasil Penilaian Pra Siklus .....	60
4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	72
4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	75
4.9 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I .....	77
4.10 Pencapaian Hasil Penilaian Tes Berpikir Kritis Siklus I.....	78
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	86
4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	88
4.13 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II .....	90
4.14 Pencapaian Hasil Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	91
4.15 Peningkatan Hasil Penelitian Kriteria Ketuntasan Belajar.....	98

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori .....	31
3.1 Desain Penelitian.....	34
4.1 Struktur Organisasi Madrasah.....	52
4.2 Diagram Observasi Aktivitas Guru.....	94
4.3 Diagram Observasi Aktivitas Siswa.....	95
4.4 Ketuntasan Pembelajaran Kemampuan Berpikir Kritis.....	97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi.....	109
Lampiran 2 Lembar Wawancara.....	114
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	120
Lampiran 4 Soal Posttest.....	146
Lampiran 5 Berkas Surat.....	152
Lampiran Dokumentasi.....	161
Lampiran Biodata.....	163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan peradaban bangsa pada masa sekarang ini telah banyak mengubah pola kehidupan manusia, sehingga dunia pendidikan di harapkan mampu mengikuti perubahan-perubahan yang sesuai pada kebutuhan manusia masa kini. Seiring dengan hal itu, kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2013 mengemukakan pendekatan pembelajaran pada masa sekarang ini harus mengupayakan peserta didik untuk mencari tahu, menjawab dan ikut andil dalam merumuskan permasalahan, berpikir analitis, kooperatif dan kolaboratif sehingga mampu memutuskan peleraian atau permasalahan.

Menilik generalisasi abad 21 tersebut maka kebutuhan yang perlu di berikan kepada peserta didik yakni kemampuan dalam menjawab seluruh permasalahan yang timbul dari berbagai elemen kehidupan manusia. Kemampuan tersebut tentunya membutuhkan keterampilan dalam menganalisis dan menyatupadukan berbagai sumber pengetahuan dan informasi sebagai dasar dari pemecahan permasalahan (Rozi & Hanum, 2019). Pembelajaran pada abad ke 21 menuntut mutu dari seluruh hasil kerja manusia sehingga hal itulah perlunya perubahan kurikulum yang di harapkan bisa menjawab tantangan abad 21. Kinerja guru berperan sangat penting dalam menciptakan output peserta didik yang bermutu sehingga sanggup untuk bersaing dalam pembelajaran abad ke 21. Pengembangan keterampilan berpikir peserta didik perlu di lakukan untuk mewujudkan SDM yang berkemajuan sehingga terciptanya generasi bangsa yang mampu menghadapi tantangan-tantangan kontemporer di masa yang akan datang (Umam, 2021).

Pendidikan pada masa sekarang ini lebih mengedepankan peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran



sehingga guru hanya berperan sebagai mediator untuk peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan (N. J. E. Sari et al., 2020). Hal itu berarti peserta didik di tuntut untuk mandiri dalam mendapatkan pemahaman, hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan dan keterampilan kognitif peserta didik. Oleh karena itu peserta didik perlu memiliki keterampilan tingkat tinggi 4C seperti kemampuan menganalisis masalah, pemecahan masalah, kemampuan membuat keputusan dengan baik dan kemampuan berpikir kritis (Fatmawati et al., 2018).

Kemampuan berpikir kritis merupakan bagian dari keterampilan yang ada pada kecakapan abad 21. Kemampuan berpikir kritis memiliki peran yang sangat penting untuk membekali peserta didik agar mampu menangani permasalahan secara efektif dan terampil di masa yang akan datang. Kemampuan berpikir kritis sangat penting di wujudkan guna mewujudkan harapan pemerintah dalam menciptakan generasi bangsa dan sumber daya manusia yang unggul di masa depan dan mampu menyelesaikan serta memecahkan permasalahan di lingkungan hidupnya (N. J. E. Sari et al., 2020).

Kemampuan berpikir kritis sebagai keterampilan yang harus di miliki manusia masa kini, berpikir kritis bukan saja di perlukan untuk peserta didik pada tingkat sekolah menengah dan atas, akan tetapi juga harus di latih mulai dari tingkat sekolah dasar. Keterampilan berpikir harus di latih sejak usia dini, karena usia dini sebagai masa emas perkembangan (*golden age*) bagi anak untuk menentukan kualitas anak di masa yang akan datang (Yulia et al., 2019).

Kemampuan berpikir kritis sangat penting di miliki oleh peserta didik guna membantu dalam menjelaskan, menganalisis, menggali informasi, membuat argumen dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran (Aulia et al., 2023). Kemampuan dalam menganalisis dan menggali informasi pada peserta didik tingkat sekolah dasar penting di



miliki sebagai dasar upaya pengembangan kognitif peserta didik. Siswa yang sudah terlatih untuk menganalisis masalah dan menggali informasi dengan baik maka akan terbiasa dalam menyelesaikan masalah dan menyampaikan argumen secara tepat dan akurat. Hal demikian penting di berikan dalam proses pembelajaran agar kapasitas diri peserta didik meningkat dan sebagai stimulus untuk pengembangan kognitif peserta didik sehingga nantinya mampu menghadapi kemajuan-kemajuan yang akan di hadapi di masa datang.

Namun, pada kenyataannya kemampuan berpikir kritis peserta didik yang ada di Indonesia masih cukup rendah, hal tersebut dapat di lihat dari hasil PISA (*programme For International Student Assesment*) tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-7 dari bawah. Menurut Fauzi & Abidin (2019) soal-soal dalam PISA menuntut kemampuan dalam pemecahan masalah dan bernalar, kemampuan ini dapat di definisikan apabila seorang siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam suatu kondisi baru yang belum pernah di kenalnya, kemampuan tersebutlah yang di sebut kemampuan berpikir kritis. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam pemecahan masalah dan penalaran masih belum optimal (Lestari & Annizar, 2020).

Kemampuan berpikir kritis peserta didik perlu di bina dan di latih dalam proses pembelajaran karena kemampuan ini merupakan salah satu kecakapan abad 21 yang menjadi salah satu tuntutan kelulusan peserta didik. Namun kenyataannya peserta didik belum mampu menerapkan sikap kritisnya dalam menghadapi permasalahan dilingkungan hidupnya dan dalam mengerjakan soal-soal dengan baik dan benar (Marfuah et al., 2016). Hal itulah yang melatar belakangi perlunya upaya dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang ada di Indonesia, guna membekali dan menyiapkan penerus bangsa yang mampu bersaing dan unggul di masa yang akan datang (Roudlo, 2020).



Hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas IV pada pembelajaran tematik guru belum memaksimalkan proses pembelajaran pada kemampuan berpikir kritis peserta didik. Model pembelajaran yang di gunakan masih berpusat pada guru sehingga kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran yang di laksanakan oleh guru, guru kurang melatih peserta didik untuk mengerjakan soal dengan tingkat yang lebih tinggi yang di dalamnya memuat proses menganalisis yang melatih berpikir kritis pada peserta didik. Sehingga peserta didik belum mampu menyelesaikan soal-soal atau permasalahan yang di sajikan secara lebih mendalam.

Guru masih memberikan soal-soal atau pertanyaan yang bersifat pada kemampuan ingatan saja sehingga peserta didik dalam menjawab soal atau menanggapi pertanyaan masih terpaku pada hafalan materi yang di ingat saja bahkan melalui acuan dari buku langsung. Sehingga jawaban yang di sajikan oleh peserta didik tidak memiliki konsep atau alasan yang mendasar dari pemahaman mereka. Selain itu, faktor-faktor yang menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan berpikir peserta didik yakni kurikulum yang umumnya di rancang dengan target materi yang luas sehingga guru hanya terfokus pada penyelesaian materi dan pada akhirnya kurang memahami dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Hal tersebut dapat di lihat dari proses belajar peserta didik guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja saat belajar, proses pembelajaran yang monoton dan membosankan, guru kurang memotivasi peserta didik, dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat.

Penggunaan model pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dari tujuan pembelajaran. Sehingga model pembelajaran yang kurang tepat di gunakan oleh guru akan berdampak pada kemampuan berfikir peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung akan kesulitan untuk memecahkan dan



menyelesaikan soal-soal atau permasalahan yang di sajikan dalam proses pembelajaran. Hal itu di karenakan peserta didik belum mampu untuk menganalisis informasi dengan baik sehingga peserta didik kesulitan untuk memberikan argumen dan mengambil keputusan atau kesimpulan dengan tepat.

Model pembelajaran *guided inquiry* atau inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran yang memuat pada proses yang di lakukan peserta didik untuk mencari dan memahami informasi dan mempelajari suatu gejala. Model *guided inquiry* ini melibatkan peserta didik dalam proses-proses penyiapan mental dan kecakapan kognitif nya dalam rangka menemukan sendiri informasi-informasi yang di perlukannya melalui bimbingan seorang guru (Ardiawan, 2019).

Penerapan model inkuiri terbimbing di berikan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan benda-benda dan kehidupan yang ada di lingkungan mereka sehari-hari. Selain itu, siswa akan di beri kesempatan untuk belajar kelompok bersama teman sejawatnya, sehingga siswa akan terdorong untuk mempelajari banyak hal secara mandiri. Hal demikian akan mengarahkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk dapat menemukan sendiri dari hasil berpikirnya bukan dari ingatannya (Sri Yulia Sari et al., 2021). Oleh sebab itu, model pembelajaran inkuiri terbimbing ini di harapkan mampu di gunakan untuk membantu siswa dalam pembiasaan diri untuk mampu berpikir secara mendalam dalam menyelesaikan permasalahan.

Dari uraian latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis terdorong dan tertarik untuk meneliti tentang “ Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau”





## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan di atas, maka terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda masih cukup rendah
2. Guru belum melatih peserta didik untuk mengerjakan soal dengan tingkat yang lebih tinggi
3. Model pembelajaran yang guru gunakan belum berpusat pada peserta didik
4. Kemampuan berpikir peserta didik kelas IV pada pembelajaran tematik dalam menjawab soal pertanyaan masih terpaku pada ingatan saja
5. Model pembelajaran yang guru gunakan belum optimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *guided inquiry* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:



1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *guided inquiry* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis melalui penerapan model *guided inquiry* pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda

### E. Batasan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang di temukan, maka perlu adanya batasan masalah yang harus di berikan dalam penelitian ini agar penelitian menjadi lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *guided inquiry*
3. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV
4. Penelitian dilaksanakan pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 2

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui model pembelajaran *guided inquiry* pada pembelajaran tematik.

2. Manfaat secara praktis
  - a. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis kepada siswa bagi para calon pendidik



- b. Bagi pendidik di harapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai umpan balik dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara kritis
- c. Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi kepada tenaga pendidik maupun masyarakat betapa pentingnya kemampuan berpikir kritis pada abad ke 21 sekarang ini.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Model Pembelajaran

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Konsep model pembelajaran menurut Farias et al (2009) ialah model pembelajaran sebagai suatu pola atau perencanaan yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran di kelas secara terstruktur. Model pembelajaran di buat mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran termasuk pada tahap-tahap pengajaran, kegiatan pembelajaran, tujuan dan pengelolaan kelas saat pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan gambaran pembelajaran yang di sajikan dari awal hingga akhir atau dapat di artikan sebagai bungkus atau bingkai dari suatu penerapan pendekatan, metode dan teknik dalam proses pembelajaran (Helmiati, 2012). Jadi, model pembelajaran mencakup semua keseluruhan kerangka pembelajaran yang akan menjadi acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki sintaks ( pola urutan ), sintaks dalam model pembelajaran tersebutlah yang menunjukkan secara jelas terhadap rangkaian kegiatan yang akan di laksanakan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang menarik tentunya akan menambah minat belajar peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran pun dapat tercapai. Menurut Kelly & Booth (2013) pada kurikulum 2013 model pembelajaran pada umumnya memiliki kriteria khusus yaitu ialah sebagai berikut:



- a. Materi pembelajaran berbasis pada fenomena dan fakta yang dapat di jelaskan secara logika dan penalaran, bukan hanya sebatas kira-kira maupun khayalan
- b. Model pembelajaran yang di gunakan harus mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan analitis dalam memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran
- c. Penjelasan guru serta interaksi pada peserta didik terbebas dari penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis
- d. Mendorong peserta didik agar mampu berpikir hipotesis dalam melihat suatu perbedaan dan kesamaan dari materi pelajaran
- e. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan pola fikir yang rasional dan objektif
- f. Tujuan pembelajaran harus di rumuskan secara jelas dan menarik
- g. Berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang bisa di pertanggungjawabkan.

Kriteria model pembelajaran pada kurikulum 2013 ini mengarah pada pembelajaran abad 21 yang di mana mengarah pada tiga ranah yaitu ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai pada kriteria kurikulum 2013 maka mampu menghasilkan peserta didik yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif sehingga mampu menciptakan generasi bangsa yang unggul dan mampu bersaing di masa yang akan datang.

Berdasarkan pendapat pemaparan di atas dapat di simpulkan model pembelajaran merupakan gambaran perencanaan pembelajaran yang di dalamnya memuat kegiatan dari awal hingga akhir pembelajaran yang di jadikan sebagai pedoman bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran agar lebih terarah.



## 2. Model Pembelajaran *Guided Inquiry*

### a. Pengertian *Guided Inquiry*

Model pembelajaran inkuiri atau di sebut juga dengan pendekatan “penemuan” merupakan salah satu model pembelajara baru dalam dunia pendidikan bersamaan dengan munculnya CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Model ini berkembang dari ide John Dewey (1913) yang terkenal dengan “*Problem Solving Method*” atau metode pemecahan. Model inkuiri di pandang sebagai langkah-langkah dalam pemecahan masalah yang di pandang ilmiah dengan melakukan penyelidikan dalam rangka memperoleh suatu penemuan (Wahyudi, Verawati, 2018).

Menurut Trowbridge and Bybee, model inkuiri sendiri terbagi menjadi dua yakni *free inquiry* (inkuiri bebas) dan *guided inquiry* (inkuiri terbimbing). *Guided inquiry*/inkuiri terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran di mana peserta didik berperan dan berpikir secara aktif, belajar mandiri dalam proses belajar guna untuk memecahkan masalah dan menemukan sendiri informasi melalui bimbingan guru (Adiputra, 2017).

*Guided inquiry*/ inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas di kelas yang berpusat pada siswa dan guru memberikan bimbingan dan pengarahan secara luas. Selain itu, model inkuiri terbimbing siswa akan secara aktif terlibat dalam proses mentalnya melalui kegiatan pengamatan, pengukuran, dan pengumpulan data untuk menarik sebuah kesimpulan dalam penyelesaian masalah (Sukma, Laili Komariyah, 2017).

Model pembelajaran *guided inquiry* dapat di terapkan pada proses belajar mengajar dengan melatih siswa mengaitkan sebuah konsep sehingga bisa membuat pengetahuan dari pikirannya



sendiri. Model ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk merefleksikan apa yang di dapat selama proses belajar dan memahami lebih dalam pada akhir aktivitas belajar mengajar (Kurniawan et al., 2022).

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas model *guided inquiry*/inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang di dalamnya memuat aktivitas peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru hanya memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peserta didik. Model *guided inquiry* ini secara tidak langsung melatih kemandirian peserta didik karena di dalamnya menuntut peserta didik untuk mencari tahu sehingga guru bukan menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran.

## **b. Teori-Teori Model *Guided Inquiry*/ Inkuiri Terbimbing**

### **1) Teori Piaget**

Menurut Piaget dalam Madaniyah et al (2021), perkembangan seorang anak bergantung pada sejauh mana anak aktif dalam berinteraksi di lingkungannya. Teori perkembangan Paiget ini mewakili konstruktivisme yang memandang perkembangan kognitif sebagai proses anak secara aktif mampu membangun sistem makna dan pemahaman dari pengalaman dan lingkungannya.

Model inkuiri terbimbing di nilai sebagai sebuah proses menemukan sendiri hal yang baru dan beradaptasi, kedua proses tersebut saling berkesinambungan secara tepat dan serasi antara hal baru dengan struktur kognitif siswa. Adapun implikasi teori Paiget dalam proses pembelajaran yakni memusatkan perhatian pada proses berfikir siswa, menekankan pentingnya dalam berinisiatif dan keterlibatannya secara aktif dalam proses pembelajaran, serta



mampu memahami perbedaan individual dalam hal kemajuan perkembangan. Berdasarkan teori Paiget model inkuiri cocok untuk di terapkan dalam pembelajaran karena mampu menyadarkan pada sebuah proses dan hasil belajar.

## 2) Teori penemuan Jerome Brunner (1966)

Menurut Jerome Brunner dalam Hawa (2014), fokus model Brunner ialah pendekatan penemuan (discovery learning), Brunner sendiri memberikan dukungan teoritis pada model pembelajaran penemuan yakni pengajaran yang menekankan pentingnya memberikan bantuan kepada siswa dalam memahami struktur dan ide-ide kunci dari disiplin ilmu, keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar dan pembelajaran sejati datang dari penemuan. Dalam proses pembelajaran penemuan diterapkan guna menekankan penalaran induktif dalam proses penyelidikan untuk memecahkan permasalahan.

Brunner menegaskan seseorang mampu belajar dengan baik ketika mereka mampu ikut terlibat secara aktif dalam pembelajaran, bukan hanya sekedar menerima informasi saja tapi ikut terlibat dalam menafsirkan pemahaman yang mendalam. Penerapan ide-ide Brunner dalam pembelajaran yakni: pertama, penyajian contoh namun contoh bukan dari konsep yang diajarkan, kedua memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam mencari hubungan antara konsep, ketiga mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menemukan sendiri jawabannya, dan mendorong siswa dalam membuat dugaan yang bersifat intuitif.

## 3) Teori perkembangan Social Vygotsky (1896-1934)

Teori Vygotsky dalam Madaniyah et al (2021), memiliki anggapan bahwa pembelajaran terjadi apabila peserta didik belajar dengan menangani tugas-tugas yang belum pernah di pelajari





namun tugas-tugas tersebut masih dalam jangkauan kemampuan peserta didik. Menurut Vygotsky perkembangan anak melibatkan penghayatan dari dalam dirinya sehingga anak akan sanggup untuk berpikir dalam memecahkan masalah.

Model *guided inquiry* merupakan zona intervensi (campuran) di mana sebagai petunjuk dan bantuan yang di berikan untuk membimbing peserta didik dalam mencari dan mengumpulkan informasi dalam menyelesaikan suatu tugas atau masalah.

#### 4) Teori konstruktivisme John Dewey

Menurut Dewey dalam Nurdyansyah & Fahyuni (2016), pembelajaran di artikan sebagai proses kreatif dari sebuah penyelidikan, di mulai dari usulan sebuah informasi baru yang menimbulkan sebuah pertanyaan atau masalah. Selanjutnya, siswa merefleksikan secara aktif informasi baru untuk membentuk ide-ide dalam pikirannya sendiri melalui proses pembelajaran yang bertahap sehingga menyebabkan pemahaman yang mendalam.

Berdasarkan pemaparan diatas Dewey menguraikan langkah-langkah dalam berpikir reflektif yaitu mendefinisikan masalah, mengkondisikan masalah terkait, merumuskan hipotesis, menguraikan nilai dari berbagai solusi dengan menimbang-nimbang hipotesis dan langkah terakhir yakni menguji ide-ide untuk memberikan solusi terbaik dari masalah yang di hadapi.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli model *guided inquiry* sebagai model pembelajaran yang di dalamnya memuat aktivitas berpikir peserta didik untuk menemukan atau menyelesaikan permasalahan yang masih dalam jangkauan kemampuan peserta didik dan bimbingan petunjuk dari guru



sehingga proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menghasilkan pemahaman yang mendalam bagi diri peserta didik.

### c. Tahapan Model *Guided Inquiry*

Menurut Nurdyansyah & Fahyuni (2016) ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan model *guided inquiry* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tahapan Model *Guided Inquiry***

Tahap	Aktivitas
Tahap 1 Mengidentifikasi masalah dan melakukan pengamatan	Guru menyajikan suatu kejadian atau fenomena dan peserta didik melakukan pengamatan yang memungkinkan peserta didik untuk menemukan masalah dari hasil pengamatan yang telah dilakukan
Tahap 2 Mengajukan pertanyaan	Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan kejadian atau fenomena yang telah disajikan
Tahap 3 Merencanakan penyelidikan	Guru membagi atau mengkoordinasikan peserta didik kedalam kelompok kecil, selanjutnya membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan penyelidikan. Secara berkelompok siswa secara bersama-sama menyelesaikan soal yang diberikan.
Tahap 4 Mengumpulkan data/informasi	Guru membimbing peserta didik selama melaksanakan diskusi dan siswa saling menyampaikan pendapatnya masing-masing.
Tahap 5 Menganalisis data	Guru membimbing dan membantu peserta didik untuk menganalisis data dengan berdiskusi dengan kelompoknya masing-



	masing
Tahap 6 Membuat kesimpulan	Guru membantu peserta didik untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari kegiatan penyelidikan sebelumnya
Tahap 7 Mengkomunikasikan hasil	Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kegiatan yang telah di laksanakan

Berdasarkan uraian di atas penerapan model *guided inquiry* dalam proses pembelajaran perlu melalui beberapa tahapan agar penerapan model *guided inquiry* ini mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Ada 7 tahapan dalam penerapan model *guided inquiry* yakni meliputi mengidentifikasi/mengamati masalah, mengajukan pertanyaan, penyelidikan, mengumpulkan data untuk pelaksanaan penyelidikan, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menguraikan hasil.

## B. Kemampuan Berpikir Kritis

### 1. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan proses berpikir kognitif dalam menganalisis suatu masalah secara spesifik dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan secara cermat dan teliti serta mengkaji informasi untuk merancang strategi pemecahan permasalahan (Nurlaela et al., 2019). Berpikir kritis di artikan sebagai berpikir reflektif secara mendalam dalam mengambil keputusan dan memecahkan suatu permasalahan. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam berpikir kritis secara tidak langsung akan mampu menyimpulkan dan menggunakan informasi dalam memecahkan masalah dengan mencari sumber-sumber informasi yang relevan (Azizah et al., 2018).



Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 (BNSP 2006) menegaskan bahwa keterampilan berpikir kritis di perlukan bagi siswa agar mampu mengelola serta memanfaatkan informasi dalam bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, keadaan yang tidak pasti dan kompetitif. Hal tersebutlah menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis salah satu keterampilan yang sangat perlu di kembangkan mulai dari jenjang pendidikan paling dasar (Kurniawati & Ekayanti, 2020).

Keterampilan berpikir kritis menjadi keterampilan yang sudah essensial yang harus di miliki oleh peserta didik di abad 21 dan sudah menjadi tujuan pembelajaran di berbagai negara termasuk di Indonesia (*Partnership<sup>21</sup> Century Skills*, 2011). Selain menjadi tuntutan pada pendidikan abad 21 sekarang ini pada kenyataannya berpikir kritis sendiri di dalam Islam sudah ada sejak zaman kenabian (Wahyudi, Verawati, 2018).

Dalam perspektif Islam berpikir kritis di definisikan sebagai perpaduan antara akal dan hati yang berjalan seirama. Pada zaman kenabian sendiri kisah Nabi Ibrahim sebagai salah satu contoh bahwa Islam telah mengajarkan seseorang untuk berpikir kritis, kisah tersebut berisi tentang bagaimana seorang Nabi Ibrahim sebelum di angkat menjadi Nabi beliau harus melalui tahapan-tahapan berpikir kritis sebelum menemukan Allah Sebagai Tuhannya kisah tersebut tertuang di dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am 76-78.

Menurut Ghazali, berpikir kritis dalam islam memiliki tiga tingkatan yang pertama ialah berpikir bisa melahirkan pengetahuan yang berguna bagi tubuh, kedua: berpikir bisa melahirkan pengetahuan secara batiniah dan ketiga: berpikir melahirkan pengetahuan antara Allah SWT dan dirinya. Dalam islam sendiri berpikir kritis tercantum di dalam Al-Qur' an surah Al-Hujurat ayat 6:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فٰسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيبُوْا قَوْمًاۙ بِجَهَلَةٍۙ فَتُصْحَبُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْۗ نٰدِيْمِيْنَ



Artinya “ Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Kandungan ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia sebagai hamba Allah SWT harus memiliki sifat selektifitas dalam menerima informasi atau berita yang di terima karena akan berpengaruh pada kemampuannya dalam menyikapi informasi tersebut dan akan berdampak pula pada kemampuannya dalam menjalani kenyataan hidup (Fahrurrozi, 2021).

Berdasarkan pendapat dari ahli diatas keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir secara mendalam untuk menganalisis dan menyelesaikan suatu permasalahan secara cermat dan teliti.

## 2. Indikator Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan aktifitas berpikir yang memiliki tujuan untuk di capai dengan cara membuktikan, menafsirkan serta menyelesaikan permasalahan. Menurut Sulistiani keterampilan berpikir kritis ialah suatu proses memikirkan secara rasional dan di lanjutkan dengan proses pengumpulan informasi-informasi menggunakan metode penalaran yang di gunakan dalam mengambil keputusan dengan tepat (Kemendikbud, 2018). Ada beberapa indikator seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis menurut para ahli yakni sebagai berikut:

- a. Indikator berpikir kritis menurut Fahrurrozi (2021)
  - 1) Memiliki kemampuan berpikir secara rasional dalam menghadapi suatu permasalahan
  - 2) Memiliki kemampuan dalam mengambil dan membuat keputusan dengan tepat



- 3) Memiliki kemampuan dalam menganalisis, mengkoordinasi, dan menggali informasi sesuai dengan fakta-fakta yang di temukan secara langsung
  - 4) Memiliki kemampuan dalam membuat dan mengambil kesimpulan terhadap suatu permasalahan
  - 5) Memiliki kemampuan dalam membuat suatu argumen yang logis.
- b. Indikator berpikir kritis menurut Karim & Normaya (2015)
- 1) Interpretasi, yaitu keterampilan dalam memahami makna dari berbagai pengalaman, situasi, penilaian prosedur dan kriteria, interpretasi mencakup pada kegiatan kecakapan, mengkategorikan, menyampaikan signifikansi dan mengklarifikasi makna
  - 2) Menganalisis, yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan, konsep-konsep, dan pertanyaan-pertanyaan, selain itu tahap ini meliputi proses pengujian data, menganalisis argumen sebagai sub kecakapan dari analisis
  - 3) Mengevaluasi, yakni kemampuan dalam melaksanakan rencana pemecahan dan pemeriksaan kembali hasil dari proses menganalisis sebelumnya, dalam tahap mengevaluasi di laksanakan dengan cara mengaplikasikan metode, dan pemeriksaan jawaban
  - 4) Menarik kesimpulan, yakni merupakan kemampuan dalam membuat dan menjelaskan kesimpulan terhadap data yang telah di peroleh
  - 5) Penjelasan, ialah kemampuan dalam menuliskan hasil yang telah di simpulkan dan membuat argumen dari hasil tersebut
  - 6) Kemandirian, yaitu merupakan kemampuan untuk melakukan koreksi terhadap hasil dan di lanjutkan dengan pengujian dari hal yang telah di peroleh tersebut.
- c. Indikator berpikir kritis menurut Hidayat et al (2018)



- 1) Menyajikan penjelasan yang sederhana (*elementary clarification*) yakni meliputi menganalisis argumen, memfokuskan pertanyaan-pertanyaan, berdiskusi dalam menjawab dan memberi pertanyaan yang di dalamnya memuat tantangan dan penjelasan
- 2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*) yakni keterampilan dalam mempertimbangan atas kredibilitas sumber data dan kegiatan observasi
- 3) Menarik kesimpulan (*inference*) yakni kemampuan dalam penyusunan deduksi dan induksi dan di lanjutkan dengan mengambil keputusan dan mempertimbangkan hasil yang telah di peroleh
- 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), yaitu keterampilan dalam mengidentifikasi istilah dan asumsi-asumsi dan mempertimbangkan definisi
- 5) Mengatur strategi dan teknik (*strategies and tactics*), yakni kemampuan untuk membuat tindakan yang tepat dan kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas indikator dalam berpikir kritis yakni kemampuan seseorang dalam berpikir secara rasional, kemampuan dalam menganalisis, kemampuan dalam menggali informasi, kemampuan membuat argumen dan mengambil keputusan maupun kesimpulan dengan tepat.

### 3. Berpikir Kritis di SD/MI

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang harus di miliki oleh peserta didik pada jenjang sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang berisi tentang standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran, pengembangan ranah sikap, pengetahuan, keterampilan dan ranah kognitif. Berdasarkan peraturan Permendikbud



maka dari itu keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang harus di kembangkan untuk peserta didik dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Karakteristik peserta didik sekolah dasar pada dasarnya berbeda-beda setiap anak tergantung dari usia dan perkembangan kognitifnya. Usia peserta didik sekolah dasar kelas tinggi berkisar dari 10 hingga 13 tahun memiliki perkembangan kognitif tahap konkret operasional dan formal operasional. Menurut Piaget dan Trisniani, tahap perkembangan konkret operasional di tandai dengan kemampuan seseorang untuk berpikir secara logis sehingga pada tahap ini peserta didik akan mampu berpikir secara sistematis jika berhadapan dengan benda-benda atau peristiwa yang bersifat konkret atau nyata.

Karakteristik peserta didik sekolah dasar pada jenjang kelas tinggi juga berada pada tahap kognitif formal operasional, yakni tahap di mana peserta didik akan memiliki kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang relevan sesuai dengan pengalaman yang pernah ia hadapi. Oleh sebab itu peserta didik jenjang sekolah dasar pada kelas tinggi sudah memiliki kemampuan untuk mempelajari materi pembelajaran yang cakupannya luas dan mendalam sesuai dengan indikator dalam berpikir kritis (Keguruan, 2021).

Menurut Munawaroh (2010) cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik sekolah dasar yakni dengan menghadapkan peserta didik pada topik atau tema-tema yang kontroversial dan dekat dengan dunia mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran seorang guru juga harus memberikan bimbingan dan kesempatan bagi peserta didik untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, yakni dengan mengarahkan kegiatan pembelajaran yang memberikan peluang peserta didik untuk berpikir, merangsang untuk bertanya, mencari fakta-fakta yang bertujuan untuk menyelesaikan materi





pembelajaran atau masalah yang di sajikan. Ada lima strategi utama yang dapat di gunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik yaitu berdiskusi dan berkonsultasi, peragaan secara langsung dengan melibatkan dunia mereka, anak mengajar anak atau *peer teaching* dan latihan terbimbing atau latihan bebas.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di SD/MI kelas tinggi sudah memiliki perkembangan kognitifnya. Peserta didik kelas tinggi di kisaran umur 10-13 tahun sudah memiliki kemampuan berpikir secara logis dan sistematis jika dihadapkan dengan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata dan kemampuan dalam memecahkan permasalahan dengan pengalaman yang pernah ia hadapi. Oleh karena itu pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik harus dibarengi dengan proses pembelajaran yang mengarah pada kegiatan berpikir peserta didik.

### C. Pembelajaran Tematik

#### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang di terapkan pada kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran tematik di terapkan pada tingkat SD/MI karena di sesuaikan dengan karakteristik siswa yang masih melihat dan mempelajari sesuatu secara holistik (Fatmawati, 2022). Konsep pembelajaran tematik di maknai sebagai pembelajaran terpadu yang di dalamnya memuat tema-tema tertentu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran. Tema yang termuat dalam pembelajaran tematik merupakan pokok pikiran dalam materi pembelajaran. Konsep pembelajaran tematik merupakan pengembangan pemikiran dari dua ahli pendidikan yaitu Jacob (1989) mengatakan konsep interdisipliner dan Fogarty (1991) dengan konsep pembelajaran terpadu (Pendas, 2019).



Konsep pembelajaran terpadu pada pembelajaran tematik di terjemahkan dari *integrated teaching and learning / integrated curriculum approach (pendekatan kurikulum terpadu) atau a coherent curriculum approach (pendekatan kurikulum koheren)*. Pembelajaran terpadu sebagai sistem pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk aktif mencari dan menggali informasi secara mandiri (Sulhan, 2019).

Konsep pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di SD/MI bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran melalui pengalaman yang nyata dengan menghubungkan konsep pembelajaran terhadap intra maupun antar mata pelajaran. Selain itu, pembelajaran tematik di rancang guna memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik melalui proses pembelajaran yang mengaitkan kedalam kehidupan nyata sehari-hari (Kadir & Asrohan, 2015).

Proses pembelajaran tematik dengan mengaitkan materi pembelajaran dan kehidupan sehari-hari mereka akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi anak. Karena, pada dasarnya pendidikan yang sebenarnya akan mampu mencetak generasi yang berkualitas ialah di mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar anak (S.Y. Sari et al., 2019).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli pembelajaran tematik ialah suatu konsep pembelajaran terpadu yang di dalamnya memuat tema-tema, pembelajaran tematik di rancang untuk mengaitkan materi pembelajaran kedalam kehidupan nyata sehingga peserta didik bisa mendapatkan pengalaman yang bermakna dari proses pembelajaran yang telah di laksanakan.



## 2. Prinsip- Prinsip Pembelajaran Tematik

### a. Prinsip pembelajaran tematik menurut Kemendikbud

Menurut Kemendikbud (2013), prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ialah:

- 1) Dari peserta didik diberi tahu oleh guru menjadi peserta didik mencari tahu sendiri secara mandiri
- 2) Dari guru sebagai sumber belajar satu-satunya menjadi belajar dari berbagai sumber
- 3) Dari proses pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi
- 4) Dari pembelajaran yang bersifat persial menjadi pembelajaran terpadu
- 5) Dari pembelajaran yang mengarah pada jawaban tunggal menjadi pembelajaran yang mengarah pada jawaban berbagai multi dimensi
- 6) Dari pembelajaran verbalisme menuju pada keterampilan yang aplikatif
- 7) Proses pembelajaran yang mengarah pada peningkatan ketrampilan fisik (*hards skill*) dan keterampilan mental (*softs skills*)
- 8) Pembelajaran mengarah pada pengembangan kognitif dan keterampilan peserta didik
- 9) Pembelajaran tidak hanya berlangsung di kelas saja tetapi pada lingkungan lainnya

### b. Prinsip pembelajaran tematik menurut Fabiana Meijon Fadul (2019).

- 1) Prinsip penggalian tema, prinsip ini merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik yang memiliki makna bahwa tema-tema yang saling tumpang tindih dan yang memiliki kaitan antara satu sama lain harus menjadi target utama dalam sebuah pembelajaran



- 2) Prinsip pengelolaan pembelajaran, yaitu seorang guru harus bisa menempatkan dirinya menjadi fasilitator maupun mediator di dalam sebuah proses pembelajaran
  - 3) Prinsip evaluasi, pelaksanaan pembelajaran tematik harus memiliki tahap evaluasi sebagai fokus dalam setiap kegiatan pembelajaran
  - 4) Prinsip reaksi, yaitu seorang guru harus memiliki reaksi dan respon terhadap aksi yang dilakukan peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran dan guru juga harus mengarahkan peserta didik pada arah pemikiran yang luas sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik.
- c. Prinsip pembelajaran tematik menurut (Masdiana, Budiarsa, n.d.)
- 1) Prinsip penggalian tema, yaitu tema yang di muat dalam pembelajaran tematik harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
  - 2) Prinsip pelaksanaan, yaitu dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik guru bukanlah aktor tunggal namun juga harus melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran
  - 3) Prinsip evaluasi, yaitu dalam pembelajaran tematik harus menekankan adanya evaluasi diri pada peserta didik yang bersifat autentik yang mencakup dari berbagai aspek
  - 4) Prinsip reaksi, ialah harus terjadinya kesinambungan antara pencapaian *nurturant effect* dan *instructional effect*

Berdasarkan pendapat di atas prinsip pembelajaran tematik ialah tema-tema yang termuat harus di sesuaikan dengan perkembangan peserta didik dan tema di ajarkan harus di kaitkan dengan situasi dunia nyata. Selain itu, pembelajaran tematik menekankan pada guru bukan sebagai sumber satu-satunya dalam proses belajar sehingga peserta didik dituntut untuk mandiri dalam mencari tahu dan menggali informasi dalam belajar sehingga secara tidak langsung pembelajaran



akan mengarah pada pengembangan kognitif dan keterampilan peserta didik.

#### D. Studi Relevan

1. Nur Indah Saputri (2014) dalam skripsinya yang berjudul “ *Upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas v melalui inkuiri terbimbing pada mata pelajaran IPA di SDN Punukan, Wates, Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode inkuiri terbimbing dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas v SDN Punukan, Wates, Kulon Progo. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart. Dalam pelaksanaan tindakan kelas peneliti melaksanakan 2 siklus, pada hasil tindakan siklus pertama peneliti menerapkan metode inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA dan hasil dari tindakan siklus pertama tersebut kemampuan berpikir kritis siswa meningkat sebanyak 71,5 skor dengan kategori baik. Namun setelah di laksanakan tahap refleksi atas tindakan pertama yakni melakukan perbaikan, mempertanyakan fakta-fakta yang berkaitan dengan materi, melakukan hipotesis dan pengujian, menganalisis dan menarik kesimpulan. Maka peneliti melaksanakan tindakan siklus II, hasil dari tindakan siklus II ini kemampuan berpikir kritis peserta didik mencapai rata-rata 77,83 (kategori baik). Dari perolehan atas tindakan 2 siklus maka hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan sehingga peneliti menghentikan tindakan sampai pada siklus II.
2. Elvira Utami (2021) dalam skripsinya yang berjudul “ *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 024 Petapahan Jaya*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan berpikir kritis siswa pada tema 5 subtema 1 materi sifat cahaya muatan



pembelajaran IPA dikelas IV SDN 024 Petapahan Jaya. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pengembangan oleh Kemmis dan Teggart yang dalam pelaksanaannya di lalui beberapa siklus dan setiap siklus di laksanakan dua kali pertemuan. pada hasil tindakan yang telah di laksanakan pada siklus I aktivitas guru dan siswa memperoleh nilai 50 dengan kualifikasi kurang sedangkan pada tindakan siklus ke II tindakan yang di laksanakan menghasilkan peningkatan, pada aktivitas guru meningkat menjadi nilai 90 dengan kualifikasi sangat baik dan pada aktivitas siswa meningkat menjadi 80 dengan kualifikasi sangat baik. Keberhasilan peningkatan kemampuan berpikir siswa dapat di lihat dari bukti jawaban lembar kerja peserta didik yang berbentuk soal uraian. Dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil penerapan model inkuiri terbimbing dikelas IV pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya yakni dari hasil presentase ketuntasan kemampuan berpikir sebelum tindakan yaitu 20,8% dengan kualifikasi kurang dan setelah tindakan di laksanakan menjadi 75% dengan kualifikasi baik.

3. Ryan Eka Rahmawati (2019) dalam skripsinya yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Tema 5 Subtema 1 Materi Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas IVA SD Bahrul Ulum Surabaya”* penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang ditemukan saat observasi yakni masih rendahnya kemampuan berpikir peserta didik di kelas VIA SD Bahrul Ulum sehingga berpengaruh pada ketuntasan belajar peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan dari model pembelajaran inkuiri terbimbing dan sejauh mana peningkatan berpikir kritis peserta didik setelah model inkuiri terbimbing diterapkan dalam pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas VIA SD Bahrul



Ulum Surabaya. Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian tindakan kelas dan di laksanakan sebanyak dua siklus, yang setiap siklusnya memiliki prosedur perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada hasil tindakan siklus I aktivitas guru memperoleh nilai 74 dengan kualifikasi cukup dan setelah tindakan siklus II di laksanakan meningkat menjadi nilai 88 dengan kualifikasi baik. Sedangkan pada aktivitas siswa dalam tindakan siklus pertama memperoleh nilai 70 dengan kualifikasi cukup dan setelah di laksanakan tindakan siklus II meningkat menjadi 85 kualifikasi baik. Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 materi sifat-sifat cahaya mengalami peningkatan, hal tersebut dapat di lihat dari hasil jawaban LKPD peserta didik dan dari hasil data pra siklus hingga siklus II yang telah di laksanakan. Hasil presentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada siklus I yakni 52,28% (cukup) dan pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 79,48% (baik).

4. Ahmad Syarif Aldivian (2022) dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IVSD Negeri 1 Kurnia Mataram Lampung Tengah*”. Berdasarkan observasi peneliti latar belakang dari penelitian ini ialah karena di temukannya permasalahan yakni peserta didik masih kurang aktif dalam melakukan pengamatan dan percobaan karena guru masih menggunakan metode belajar konvensional saja. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik analisis data yang di gunakan ialah kualitatif dan kuantitatif. Pada tindakan observasi peneliti pada ketuntasan berpikir kritis dari hasil tugas yang di kerjakan siswa, dari jumlah 24 siswa di temukan hanya 5 siswa yang tuntas dan 19 siswa lainnya tidak tuntas, dengan presentase ketuntasan baru mencapai 21% dan presentase tidak tuntas mencapai 79%. Berdasarkan tindakan kelas pada siklus I menunjukkan bahwa



penerapan metode inquiry mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik hal tersebut dapat di lihat dari meningkatnya rata-rata skor kemampuan berpikir kritis siswa, pada kondisi awal 54,6 dan setelah tindakan siklus I di laksanakan meningkat menjadi 71,5. Sedangkan pada tindakan siklus II dalam penerapan metode inquiry dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik juga mengalami peningkatan sebanyak 6,33% yakni dari siklus I terdapat skor 71,5 menjadi 77,83 dan masuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat di tarik kesimpulan penerapan metode inquiry memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPA kelas VI di SDN 1 Kurnia Mataram.

5. Fransisca Eka Pratiwi (2020) dalam skripsinya yang berjudul “*Peningkatan Konsentrasi dan Berfikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Siklus Hidup Makhluk dan Upaya Pelestariannya Dalam Subtema 1 Untuk Siswa Kelas IV SD Kanisius Gayam 1*”. Penelitian ini di latar belakang karena rendahnya konsentrasi dan berpikir kritis siswa pada materi pokok siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya, tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan menggunakan model inkuiri terbimbing sebagai upaya dalam meningkatkan konsentrasi dan berpikir kritis di kelas IV SD Kanisius Gayam. Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) dan teknik analisis data yang di gunakan ialah kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan model inkuiri terbimbing pada kondisi awal konsentrasi siswa memiliki nilai rata-rata 58,61 kategori cukup, setelah tindakan siklus I dilaksanakan meningkat dengan nilai rata-rata 74,02 kategori tinggi dan setelah di laksanakan tindakan siklus II konsentrasi siswa mengalami peningkatan lagi menjadi 86,68 dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan penggunaan model inkuiri terbimbing dalam meningkatkan berpikir kritis pada kondisi awal kemampuan berpikir





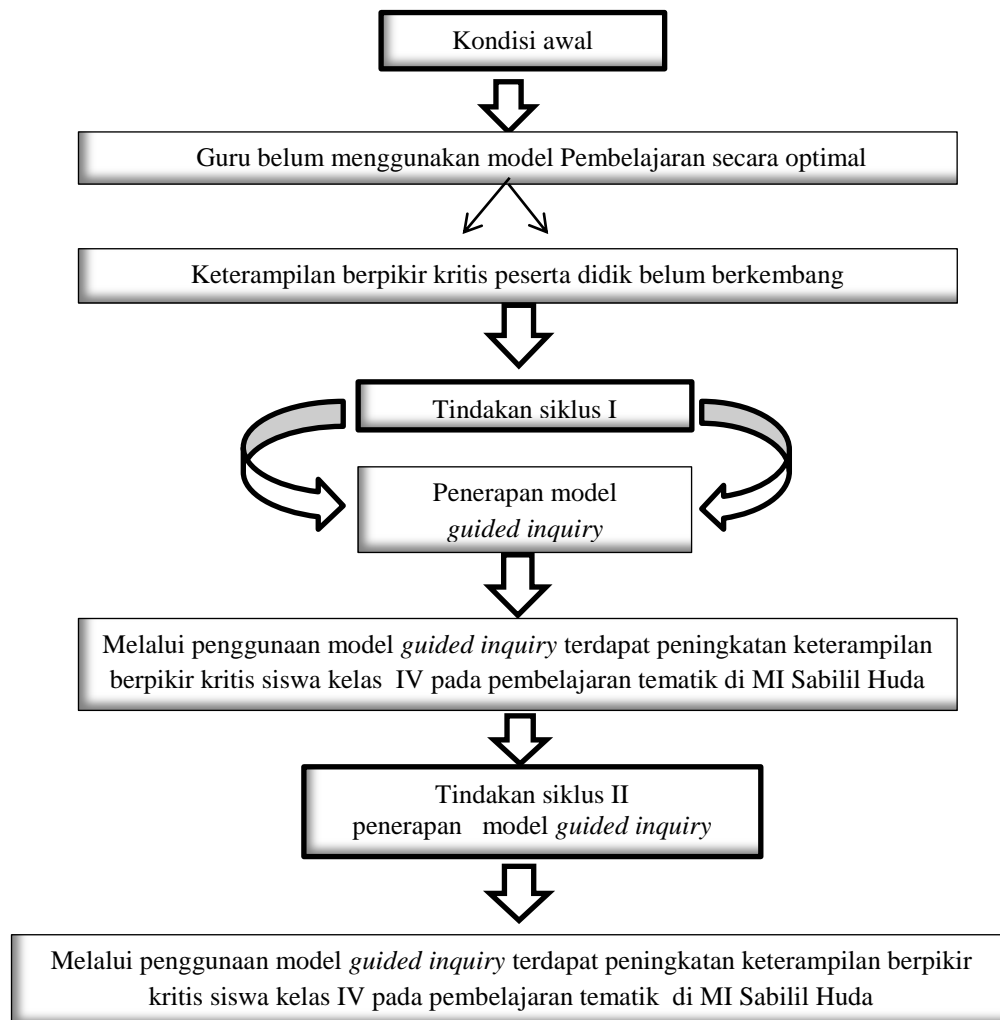
kritis siswa siswa memiliki nilai rata-rata 57,53 kategori kurang, kemudian setelah di laksanakan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71,46 kategori “berpikir kritis” dan setelah di lanjutkan pada tindakan siklus II kemampuan berpikir kritis peserta didik mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata 86,90 dengan kategori “ sangat berpikir kritis”

### E. Kerangka Teori

Pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang di dalamnya memuat tuntunan peserta didik untuk memiliki kecakapan dalam berpikir lebih tinggi dan belajar. Pembelajaran abad 21 berfokus pada student center yakni memberikan kesempatan peserta didik untuk secara mandiri melatih dalam keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan. Keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah masih cukup rendah hal itu di latarbelakangi karena guru belum mengarahkan proses pembelajaran pada keterampilan berpikir yang lebih tinggi. Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* di harapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Karena model pembelajaran *guided inquiry* ini berpusat pada peserta didik yang di dalam proses pembelajarannya menekankan pada penemuan konsep dari informasi atau pengetahuan yang belum di ketahui sehingga peserta didik di latih untuk mampu mencari jawaban melalui keterampilan berpikir kognitifnya.



Gambar 2.1: Kerangka Teori



## F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ melalui penerapan model pembelajaran *guided inquiry* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan gabungan antara pengetahuan penelitian dan tindakan, jadi penelitian ini di lakukan dengan mengidentifikasi permasalahan pada sekelompok orang (siswa) kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasi dari permasalahan yang di alami tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) juga berperan sebagai untuk mengidentifikasi masalah dengan melakukan perubahan dan perbaikan. Perubahan dan perbaikan di dasarkan atas dasar pengumpulan data secara sistematis dan berlandaskan informasi yang valid serta tindakan yang nyata. Jadi, pada hasil akhir dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk melakukan penyelesaian masalah dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Model yang di gunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah model yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas 4 tahapan yaitu:

##### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus di persiapan yang meliputi segala sesuatu yang akan di butuhkan yang di dalamnya mencakup tindakan yang akan di lakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan merubah perilaku dan sikap yang di inginkan sebagai cara atau solusi dari suatu permasalahan. Pada umumnya perencanaan bersifat fleksibel yang dapat berubah sesuai dengan kondisi dan situasi.

##### 2. Tahap Pelaksanaan dan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan wujud dari perencanaan yang telah di rancang sebelumnya, tahap inilah yang menjadi inti dari



penelitian karena menyangkut aktivitas yang akan di laksanakan oleh peneliti. Jenis tindakan yang di laksanakan dalam PTK hendaknya berdasarkan pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang di peroleh mampu meningkatkan kinerja dan hasil yang optimal.

Pelaksanaan pengamatan di lakukan bersamaan dengan tindakan sedang berlangsung di mana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, lembar wawancara lembar tes, dan instrumen lainnya. Pada pelaksanaan tindakan tersebutlah secara langsung peneliti mengamati dampak dari tindakan yang telah di berikan, tahap ini juga di sebut dengan tahap mengobservasi.

### 3. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan penulis menganalisis, mensintesis, menginterpretasi terhadap semua informasi dan data yang telah di peroleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji dan mempertimbangkan hasil dari tindakan. Pada tahap refleksi lah peneliti mempelajari hasil penelitian ada atau tidak kaitannya dengan teori atau hasil penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan melalui refleksi yang mendalam.

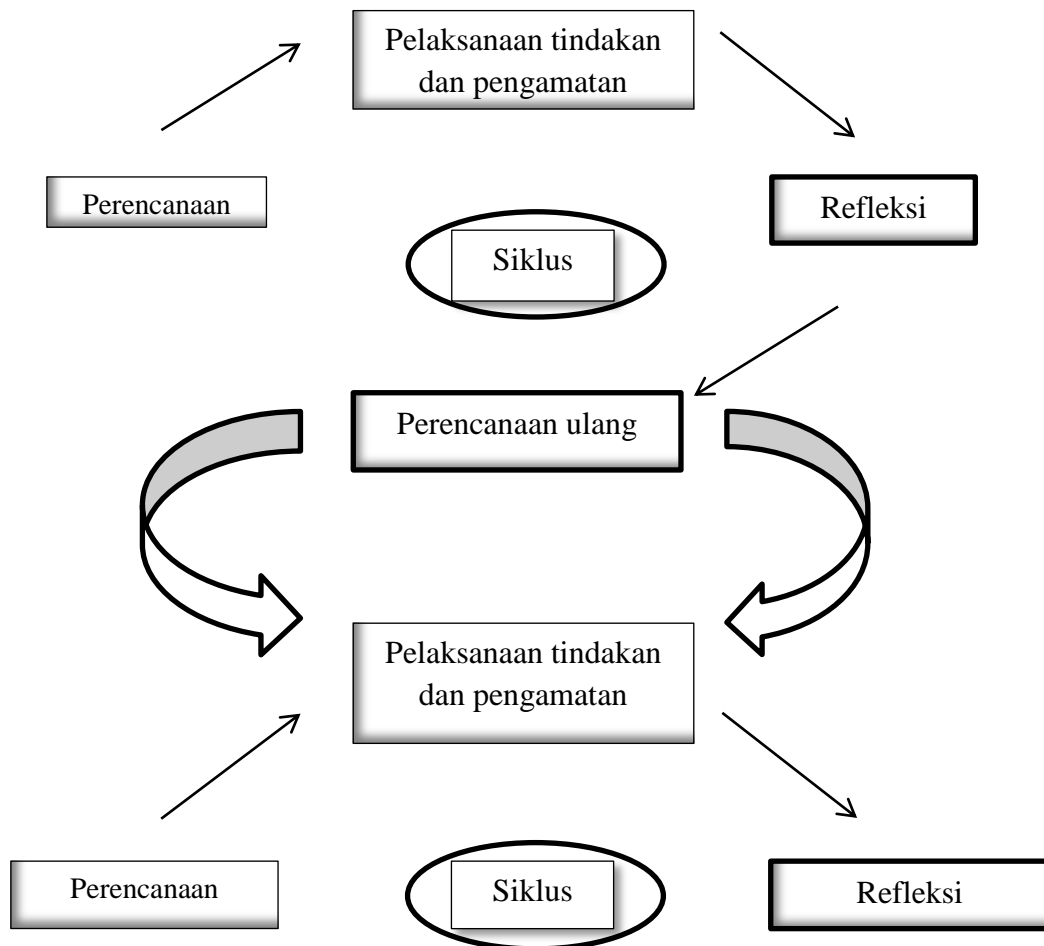
### 4. Perencanaan ulang

Tahap perencanaan ulang ialah tindakan lanjutan dari siklus yang telah di laksanakan sebelumnya, di mana perencanaan ini di lakukan untuk memperbaiki atas kekurangan praktik yang telah di laksanakan guna mendapatkan hasil yang ingin di capai



- Desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart

**Gambar 3.1 Desain Penelitian PTK**



## B. Desain dan Prosedur Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas ini peneliti mengamati terlebih dahulu bagaimana proses pembelajaran di kelas. Pengamatan ini terfokus pada kemampuan siswa saat mengerjakan soal-soal latihan, kegiatan berdiskusi bersama guru saat proses pembelajaran berlangsung, dan pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa dalam lingkungannya. Setelah melaksanakan pengamatan dan observasi tersebut maka peneliti membuat desain tindakan yang akan di laksanakan. Berikut desain dan prosedur tindakan dalam penelitian ini, yakni:

## 1. Siklus 1

### a. Perencanaan

Pelaksanaan pada tahap perencanaan pertama, peneliti terlebih dahulu membuat rencana satuan kegiatan terhadap penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dengan langsung menentukan tema yang akan di ajarkan. Selanjutnya, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya sudah mengalokasikan waktu, tempat, menyiapkan dan membuat tes bagi siswa.

### b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian di laksanakan sesuai dengan rencana satuan kegiatan yang sudah di siapkan. Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan pada setiap siswa pada kemampuannya dalam berpikir. Pelaksanaan tindakan di laksanakan dalam kegiatan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* yakni melaksanakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada peserta didik.

### c. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan secara bersamaan pada saat di terapkannya model pembelajaran *guided inquiry* di kelas, selain melaksanakan pengamatan peneliti juga melakukan observasi terhadap siswa dalam kemampuannya berpikir kritis.

### d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap yang di lakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang telah di laksanakan sebelumnya. Tahap refleksi ini peneliti mengumpulkan hasil dan data yang telah di perolehnya dan kemudian menganalisis



data tersebut untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan, dari kekurangan tersebut peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang muncul sehingga barulah dapat disusun rencana untuk di laksanakan pada siklus selanjutnya hingga tercapainya kriteria yang di inginkan.

e. Perencanaan ulang

Perencanaan ulang merupakan tahapan peneliti untuk merancang tindakan yang akan di laksanakan pada siklus berikutnya, tindakan yang di rancang mengacu pada kekurangan-kekurangan dari hasil tindakan sebelumnya sehingga tindakan yang akan di laksanakan pada siklus dua sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan pada tindakan siklus satu.

2. Siklus II

Pada siklus II ini sama halnya dengan siklus I yaitu terdiri atas empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang di mana rancangan kegiatannya di dasarkan dari hasil refleksi siklus I, sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan dari siklus I untuk mencapai kriteria yang di inginkan.

**C. Setting dan Subjek Penelitian**

1. Setting penelitian

Penelitian di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau, alasan peneliti memilih lokasi ini karena dari hasil observasi terdapat permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda dan guru walikelas IV. Adapun peserta didik yang menjadi subjek penelitian berjumlah 18 orang.



## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber asli atau pertama, data primer harus di cari melalui narasumber langsung. Adapun data primer pada penelitian ini penulis memperolehnya melalui proses wawancara dan observasi. Wawancara akan di lakukan dengan narasumber yaitu peserta didik dan wali kelas IV, Sedangkan proses observasi akan di dilaksanakan dilingkungan kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda.

#### b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang di peroleh pada informasi dan sumber yang telah ada sebelumnya, data sekunder ini bersifat sebagai pendukung dari data primer yang telah ada sehingga hasil wawancara dan observasi akan lebih fleksibel. Adapun dokumen yang di teliti dalam penelitian ini meliputi: profil sekolah, administrasi guru termasuk rpp, dan dokumen mengenai perkembangan kemajuan dan nilai siswa.

### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari siswa/i kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda, wali kelas IV, dan lingkungan kelas IV.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses interaksi secara langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau di sebut dengan narasumber. Wawancara di laksanakan sebagai





proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara peneliti melontarkan beberapa pertanyaan ke narasumber sehingga terjadilah kegiatan tanya jawab antara keduanya. Kegiatan wawancara dapat di laksanakan secara individu maupun kelompok dan juga narasumber yang di gunakan harus merupakan narasumber langsung sehingga data yang di dapatkan akan lebih autentik.

Wawancara dalam penelitian ini, penulis akan menanyakan serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa narasumber yaitu siswa kelas IV dan wali kelas IV, materi pertanyaan yang akan di ajukan dalam kegiatan wawancara berisi tentang apa yang sudah menjadi rumusan permasalahan yang akan di kaji oleh peneliti.

#### b. Teknik observasi

Observasi ialah suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara langsung dari lapangan, kegiatan ini diawali dengan pengamatan dan di lanjutkan dengan pencatatan yang bersifat secara sistematis, logis, dan rasional terhadap berbagai fenomena dan keadaan yang di dapatkan di lapangan. Teknik observasi ini sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan peneliti akan mengetahui gambaran keadaan yang nyata mengenai permasalahan yang akan di teliti.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan menyiapkan lembar observasi ini akan di gunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa sebelum dan saat di berikannya tindakan.



### c. Teknik Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di dalamnya memuat sejumlah pertanyaan yang di gunakan sebagai bahan percobaan untuk memperoleh dan mengetahui tingkat perkembangan atau hasil-hasil dari pembelajaran seorang peserta didik. Dalam penelitian ini, tes di gunakan untuk mengukur kemampuan dalam pencapaian keterampilan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran tematik. Tes yang di gunakan ialah tes tulis yang di tuangkan dalam butir soal uraian yang mengacu pada indikator berpikir kritis.

### d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui data-data yang sudah ada yang bersifat peninggalan arsip dan dokumen untuk menelusuri data historis yang memiliki kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian sehingga berguna untuk mendukung atau melengkapi data-data yang kita peroleh sebelumnya.

Teknik dokumentasi di gunakan agar penulis memperoleh data lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda yang meliputi: profil sekolah mengenai visi dan misi sekolah, administrasi guru termasuk rpp, dan dokumen mengenai perkembangan kemajuan dan nilai siswa.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data dari tahap perencanaan, tindakan dan tahap uji tes siswa, instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



### a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara terstruktur dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui kebutuhan di lapangan. Wawancara terstruktur di berikan kepada guru walikelas IV dan peserta didik kelas IV yang di gunakan sebagai acuan dalam memperoleh informasi/keterangan, mengetahui kebutuhan guru dan siswa, mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dan segala hal yang berkaitan dengan keadaan pembelajaran di kelas. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara guru dan siswa di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru (Pra siklus)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Profil mengajar	Profil mengajar wali kelas IV	1,2	2
2	Pembelajaran tematik	Gambaran proses pembelajaran tematik	3,4,5,6	4
3	Berpikir kritis	Kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV	7,8,9,10, 11,12,13 14,15	9
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Penerapan model <i>guided inquiry</i>	Penerapan model <i>guided inquiry</i> pada pembelajaran tematik	1, 2, 3, 4	4



2	Kemampuan berpikir kritis	Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah di terapkannya model <i>guided inquiry</i> di kelas IV	5	1
Jumlah				5

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara siswa di sajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa (Prasiklus)**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Pembelajaran tematik	Proses pembelajaran tematik di kelas	1,2,3, 4,5,13, 14,15	8
2	Berpikir kritis	Kemampuan siswa didalam proses pembelajaran	6,7,8 9,10,11, 12	7
<b>Jumlah</b>				<b>15</b>

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Penerapan model <i>guided inquiry</i>	Keefektivisaan penerapan model <i>guided inquiry</i> bagi siswa	1, 3, 5,6	4



2	Kemampuan berpikir kritis siswa	Kemampuan siswa untuk memahami dan menyelesaikan soal-soal latihan yang di berikan oleh guru	2,3	2
Jumlah				6

### b. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui keadaan di lapangan saat di laksanakan tindakan. Lembar observasi ini di gunakan untuk memperoleh informasi dan untuk mengetahui sejauh mana progres siswa setelah di laksanakan tindakan. Adapun kisi-kisi pedoman observasi pembelajaran di sekolah dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Observasi Guru**

No	Kegiatan	Aktivitas guru	Nomor Item	Jumlah Item
1	Kesiapan guru dalam mengajar	Guru menyiapkan RPP dan perangkat pembelajaran	1	2
2	Proses pembelajaran di kelas	Gambaran kegiatan pembelajaran tematik di kelas	2	3
3	Apersepsi pada siswa	Guru memberi motivasi dan umpan kepada siswa	3	3
4	Mendemonstrasi kan	Guru membimbing dan melatih	4, 5, 6	10



	keterampilan	keterampilan berpikir kritis siswa		
Jumlah				18

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Observasi Siswa

No	Indikator berpikir kritis	Aktivitas siswa	Nomor Item	Jumlah Item
1	Menganalisa	Kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal atau permasalahan yang di sajikan	1	3
2	Menggali Informasi	Kemampuan siswa dalam menggali informasi dalam kegiatan pembelajaran	2	3
3	Mengemukakan pendapat/argumen	Kemampuan siswa dalam untuk menyampaikan ide dan pendapat dalam proses pembelajaran	3	3
4	Membuat kesimpulan	Kemampuan siswa untuk menarik sebuah kesimpulan dalam proses pembelajaran		
Jumlah				12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### c. Soal tes uraian

Soal tes tertulis uraian dalam penelitian ini di gunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik, dalam penelitian ini soal tes di buat berdasarkan acuan dari indikator berpikir kritis. Adapun instrumen soal tes uraian ini di susun berdasarkan kisi-kisi yang di kembangkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Tes Uraian Prasiklus**

No	Aspek	Indikator Berpikir Kritis	Nomor Item	Jumlah Item
1	Berpikir Kritis	Menganalisis	3	1
2		Menggali Informasi	5	1
3		Mengemukakan argumen/pendapat	1, 4	2
4		Membuat keputusan/kesimpulan	2	1
Jumlah				5

**Tabel 3.8 Kisi-Kisi Tes Uraian Siklus I**

No	Aspek	Indikator Berpikir Kritis	Nomor Item	Jumlah Item
1	Berpikir Kritis	Menganalisis	1, 2, 6	3
2		Menggali Informasi	4, 10	2
3		Mengemukakan argumen/pendapat	7, 8, 9	3
4		Membuat keputusan/kesimpulan	3, 5	2
Jumlah				10



Tabel 3.9 Kisi-Kisi Tes Uraian Siklus II

No	Aspek	Indikator Berpikir Kritis	Nomor Item	Jumlah Item
1	Berpikir Kritis	Menganalisis	1, 5, 9	3
2		Menggali Informasi	2, 7	2
3		Mengemukakan argumen/pendapat	4, 10	2
4		Membuat keputusan/kesimpulan	3, 6, 8	3
		Jumlah		10

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang di gunakan untuk mengolah dan mengelola data yang di peroleh dari hasil penelitian yang telah di dapatkan, pengolahan data berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah di sajikan sehingga nanti di gunakan untuk menarik kesimpulan dari peneltian yang telah di laksanakan.

Pada penelitian ini, analisis data yang di gunakan oleh peneliti ialah data kualitatif dan kuantitatif. data kualitatif di dapatkan dari aktivitas guru dan peserta didik yang di lakukan pada pelaksanaan setiap siklus kegiatan. Sedangkan data kuantitatif di ambil dari nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik, presentase ketuntasan belajar dan nilai observasi guru dan peserta diidk.

### 1. Penilaian ketuntasan belajar

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan belajar mengajar, ketuntasan belajar peserta didik berada pada tingkat pencapaian 75%. Oleh sebab itu ketuntasan belajar peserta didik setelah di laksanakan tindakan kelas dengan menerapkan model *guided inquiry* dapat di





katakan berhasil jika mencapai ketuntasan belajar 75%. Maka cara untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai presentase yang akan di cari

F = Jumlah peserta didik memperoleh nilai  $\geq 75$

N = Jumlah seluruh peserta didi k

Hasil di klasifikasikan berdasarkan kriteria keberhasilan. Kriteria keberhasilan ketuntasan belajar peserta didik ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Kriteria Ketuntasan Belajar**

Nilai Akhir	Kualifikasi
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
$\leq 55\%$	Tidak Baik

## 2. Penilaian tes individu

Penilaian tes individu di gunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kritis setiap diri individu peserta didik. penilaian ini di peroleh dari hasil tes yang di sesuaikan dan di tuangkan dengan indikator keterampilan berpikir kritis yang di



gunakan oleh peneliti. Penilaian tes individu peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Jika hasil nilai telah di ketahui, maka peneliti akan menghitung nilai rata-rata kelas dengan menjumlahkan seluruh nilai dan membagi dengan jumlah nilai siswa dalam kelas. Rumus yang peneliti gunakan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai siswa

$\sum n$  = Jumlah seluruh siswa

### 3. Penilaian observasi aktivitas guru dan siswa

Penilaian observasi guru dan siswa dapat di analisis dengan cara menghitung nilai dan lembar instrument observasi aktivitas guru dan siswa. Rumus yang di gunakan dalam menghitung penilaian observasi guru dan siswa ialah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Keterangan:

P = Nilai aktivitas guru atau siswa

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

Hasil di klasifikasikan berdasarkan kriteria keberhasilan, kriteria keberhasilan guru dan siswa ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Kriteria Keberhasilan Guru&Siswa**

Nilai Akhir	Kualifikasi
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Kurang
$\leq 55\%$	Tidak Baik

## G. Kriteria Keberhasilan

Indikator yang ingin di capai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Ketuntasan nilai kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat di katakan tuntas apabila telah mencapai nilai KKM yakni 75 melalui penerapan model *guided inquiry* dalam proses pembelajaran
2. Ketuntasan kelas dapat di katakan tuntas apabila banyaknya peserta didik yang mampu mencapai nilai KKM yakni 70% dari keseluruhan jumlah peserta didik dikelas. Nilai ketuntasan ini dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas KKM}}{\sum \text{Keseluruhan siswa}}$$



Apabila kedua kriteria tersebut telah tercapai maka siklus di hentikan dan dilanjutkan dengan tahap analisis hasil data penelitian. Penilaian kemampuan berpikir kritis peserta didik di kategorikan menjadi lima kategori yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Kategori Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis**

No	Kategori	Nilai Capaian
1	Baik sekali	80 – 100
2	Baik	66 – 79
3	Cukup	56 – 65
4	Kurang	40 – 55
5	Gagal	0 – 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

##### 1. Historis dan Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda merupakan salah satu Madrasah swasta yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir yang di dirikan oleh Bapak Mahmud pada tanggal 26 oktober 1980. Pada mulanya Madrasah ini di dirikan atas aspirasi dan dorongan oleh masyarakat sekitar yang menginginkan adanya lembaga pendidikan untuk wadah belajar terdekat bagi anak-anak, hal ini di dasari oleh jarak sekolah yang sangat jauh untuk di tempuh pada masa itu.

Pada awal berdirinya, Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda menggunakan salah satu rumah warga dan peralatan yang sederhana untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Namun, seiring berjalannya waktu dari hasil ketekunan pendidik dan dukungan dari masyarakat, akhirnya pemerintah mulai memperhatikan Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda dengan memberikan bantuan pembangunan sebanyak 3 ruang kelas berukuran 3 x 7 x 8 m lengkap dengan mobilernya.

Selain memberikan bantuan pembangunan, pemerintah juga mengesahkan Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda secara resmi melalui Departemen Agama Cq Kasi Mapenda Islam dengan memberikan piagam “ Terdaftar” tepat pada tanggal 01 Oktober 1984. Selanjutnya, pada tahun 2001 Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda berhasil terakreditasi dengan status “diakui”, hal ini berdasarkan dari piagam jenjang akreditasi pada tanggal 01 November 2001.

Seiring dengan perkembangan, pendiri Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda juga bekerja sama dengan para donatur dengan



mendirikan Yayasan Sabilil Huda yang di dalamnya mengelola Raudhatul Athfal ( RA ), Madrasah Ibtidaiyah ( MI ), Madrasah Tsanawiyah ( MTS ), dan Madrasah Aliyah ( MA ).

## 2. Data Umum Madrasah

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah**

No	Identitas Madrasah	
1	Nama Madrasah	Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda
2	Nomor Statistik Madrasah	1112 1404 0079
3	Nomor Piagam/ SK Pendirian	Kd. 0434/PP/0057/35/2010
4	Status Akreditasi	B
5	Status Madrasah	Swasta
6	Penyelenggara Madrasah	Yayasan
7	Tahun Pendirian Madrasah	1980
8	Kurikulum Yang Dipergunakan	2013
9	Nama Kepala Madrasah	Bambang Ardiawan, S. Pd
10	Email	<a href="mailto:Missabililhuda5@gmail.com">Missabililhuda5@gmail.com</a>
11	Alamat	Jl. Penunjang RT. 01. RW. 04 Sanglar Reteh Indragiri Hilir Riau

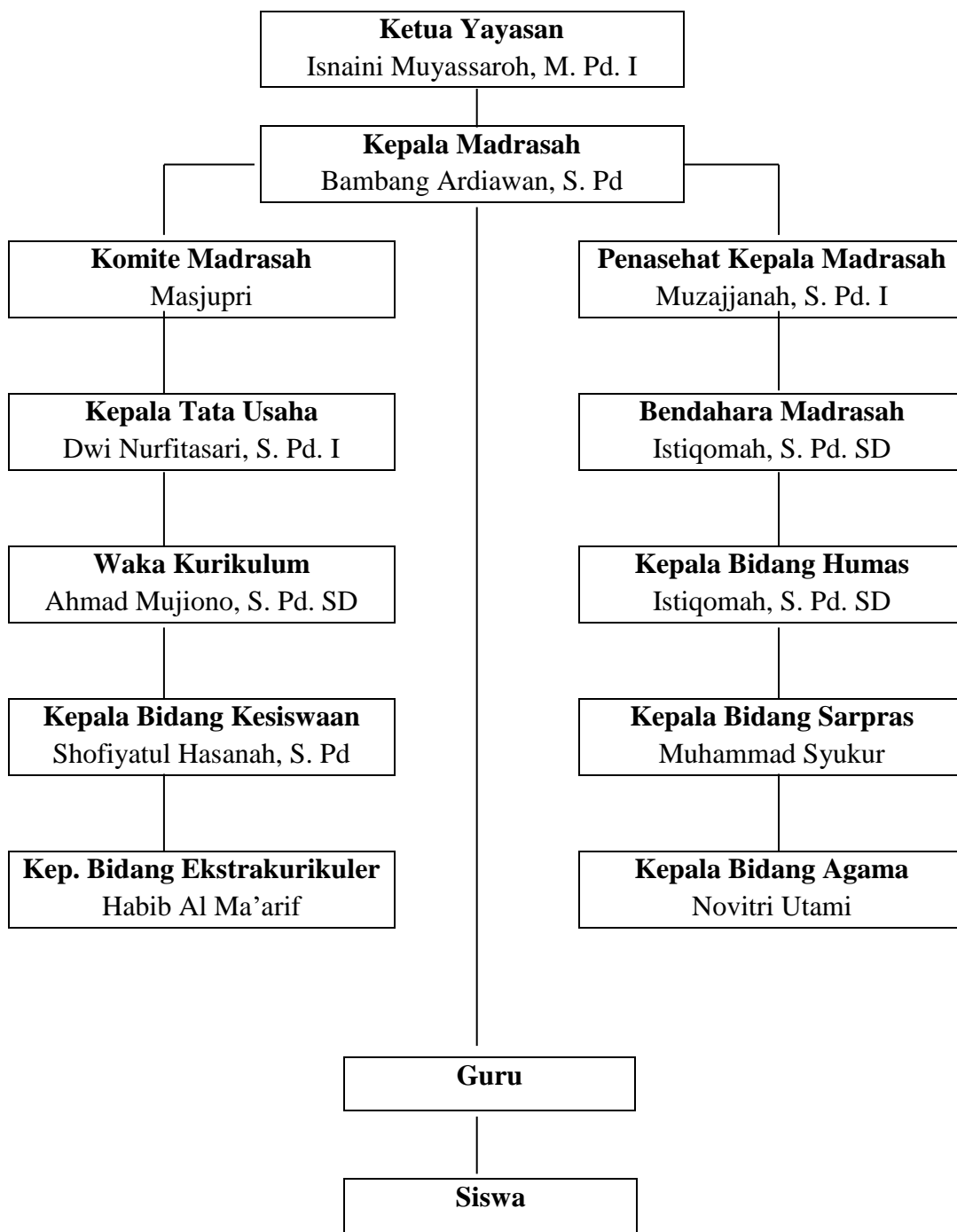


### 3. Struktur Organisasi Madrasah

#### STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH IBTIDAIYAH SABILIL

HUDA

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.

2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suntha Jambi

#### 4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

##### a. Visi

“ Terwujudnya Pendidikan Madrasah Yang Berprestasi, Terampil, Berakhlakul Karimah, Berdasarkan Imtaq dan Iptek Serta Lingkungan Yang Bersih, Indah dan Teladan ”.

##### b. Misi

- 1) Mewujudkan proses bimbingan dan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami (PAIKEM).
- 2) Mewujudkan penghayatan keterampilan dan pengamatan terhadap ajaran agama islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertaqwa.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membimbing siswa untuk dapat mengenal lingkungan sehingga memiliki jiwa sosial dan rasa kebangsaan yang tinggi.
- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana yang handal
- 6) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan kemajuan Madrasah yang berwawasan lingkungan.

##### c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas secara umum tujuan pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda ialah “ Ingin mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, berakhlak mulia, mengamalkan ilmunya dan mampu kompetitif di tingkat pendidikan yang lebih tinggi”. Sedangkan secara khusus tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda adalah:

- 1) Memberi bekal dasar bagi siswa agar menjadi manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap dan percaya diri, cinta tanah air, menuju terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang di ridhoi Allah SWT.





- 2) Mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh dan seimbang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik yang berwawasan lingkungan.
- 3) Menyiapkan siswa agar dapat mengikuti pendidikan di MTS/SLTP dengan kesiapan yang optimal.
- 4) Menjadi salah satu sekolah/ madrasah sebagai pelopor dan penggerak pendidikan di lingkungan masyarakat.

## B. Kedaan Guru, Siswa, dan Sarana Prasarana

### 1. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan Guru

No	Nama/ Nip	Tempat/ Tgl Lahir	TMT	Ijazah Terakhir	Ket
1	Bambang Ardiawan, S. Pd Peg ID. 10402457195001	Sanglar 22-09-1995	07-07- 2014	S 1 PAI	Honor
2	Muzajjanah, S. Pd. I NUPTK 8854740641300012	Ponorogo 22-05-1962	07-10- 1986	S 1 PAI	PNS
3	Ahmad Mujiono, S. Pd. SD NIP 197009092002121001 NUPTK 7241748651200023	Ponorogo 09-09-1970	31-12- 2002	S 1 PGSD	PNS
4	Khairiah Ahmad NUPTK 8556752656110003	Sanglar 23-06-1974	17-07- 2005	MAN	Honor
5	Anita Arsanti, S.Pd.SD NUPTK 9540764666300002	Pasenggrah an 08-02-1986	17-07- 2005	S 1 PGSD	Honor
6	Istiqomah, S.Pd.SD NUPTK 5344764666210073	Sanglar 15-10-1986	17-07- 2005	S 1 PGSD	Honor
7	Mohd. Syukur NUPTK 8334754656200013	Inhil 10-02-1976	18-07- 2005	MAN	Honor
8	Marwiyatun, S.Pd	Pulau	17-07-	S 1	Honor



	NUPTK 1842751653210512	Kijang 10-05-1973	2004	PGSD	
9	Shofiyatul Hasanah, S.Pd Peg ID. 10402457195002	Sanglar 19-01-1995	09-07- 2013	S 1 Pend B. Inggris	Honor
10	Dwi Nurfitasari, S.Pd.I Peg ID. 10402457193001	Sanglar 16-05-1993	17-07- 2015	S 1 PAI	Honor
11	Habib Al- Ma'arif	Sanglar 09 -09-2001	12-07- 2021	SMA	Honor

## 2. Keadaan Siswa

Tabel 4.3 Keadaan Siswa

No.	Kelas	Jml Rombel	Jumlah Siswa		Jml
			L	P	
1.	I	1	7	13	20
2.	II	1	7	9	16
3.	III	1	11	8	19
4.	IV	1	7	11	18
5.	V	1	11	15	26
6.	VI	1	10	11	21
7	<b>JUMLAH</b>	<b>6</b>	<b>53</b>	<b>68</b>	<b>120</b>

## 3. Keadaan Sarana dan Prasaran

4.4 Keadaan Sarana Prasarana

No	Tanah dan Bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jumlah	Ket
			Baik	RR	RB		
1.	Luas Tanah Yang	784					



	Terbangun						
2.	Luas Tanah Pekarangan	1900					
3.	Total Luas Tanah Seluruhnya	3600					
4.	Status Tanah	Milik Sendiri					
5.	Jumlah Lokal Belajar		3	3		6	
6.	Ruang Kantor TU			1		1	
7.	Ruang Kepala Madrasah		1			1	
8.	Ruang Tamu		1			1	
9.	Ruang Majelis Guru		1			1	
10.	Ruang Perpustakaan			1		1	
11.	Ruang Keterampilan			1		1	
12.	Ruang UKS			1		1	
13.	Ruang BP			1		1	
14.	Ruang OSIS / Pramuka			1		1	
15.	Ruang Kantin					-	
16.	Ruang Koperasi					-	
17.	Ruang Labor					-	
18.	Musholla		1			1	
19.	WC Guru			2		2	
20.	WC Siswa			2		2	
21.	Parkir						
22.	Gudang			1		1	
23.	Pagar						
	<b>MOBILIER</b>						
1.	Almari Guru			1		1	
2.	Meja Guru			3	3	6	
3.	Kursi Guru			3	3	6	
4.	Almari Siswa				1	1	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

5.	Meja Siswa		35	35		60	
6.	Kursi Siswa		35	35		60	
7.	Peralatan						
8.	Keterampilan / Kesenian						
9.	Peralatan Labor					-	
10.	Peralatan Perpustakaan						
11.	Telepon					-	
12.	Komputer			1		1	
13.	Listrik / KWH		1			1	

### C. Temuan Penelitian

Observasi pada tanggal 13 Juli 2022 yang di laksanakan oleh peneliti pada saat pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda di ketahui bahwa pada proses pembelajaran tematik siswa masih banyak yang menjawab soal atau menanggapi pertanyaan dari guru dengan memberikan jawaban yang bersifat hafalan mereka. Siswa belum mampu untuk memberikan argumen dari hasil pikirannya sendiri, selain itu di ketahui guru sepenuhnya belum melatih siswa untuk aktif berpikir karena dalam proses belajar model pembelajaran yang guru berikan lebih sering bersifat menjelaskan tanpa melibatkan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas di laksanakan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart di laksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya terdapat tiga pertemuan, pada pertemuan pertama dan kedua pemberian tindakan dan pada pertemuan ketiga pemberian tes. Setiap siklus terdiri atas 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, refleksi serta perencanaan ulang.

Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda di laksanakan mulai pada tanggal 27 Februari sampai selesai, sedangkan yang menjadi subjek



dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa/i. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 materi keunikan saerah tempat tinggalku menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* . Perolehan data kemampuan berpikir kritis di dapatkan dari tes tertulis siswa yang di laksanakan pada akhir siklus, sedangkan perolehan data penerapan model pembelajaran *guided inquiry* di dapatkan dari hasil wawancara serta observasi guru dan siswa.

## 1. Deskripsi Penelitian

### a. Pra Siklus

Pra siklus merupakan suatu tahapan yang di lakukan peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mengamati kemampuan siswa saat proses pembelajaran tematik berlangsung. Kegiatan pra siklus di laksanakan pada hari senin 27 Februari 2023, setelah mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran secara langsung peneliti juga mewawancarai guru wali kelas IV yakni Bapak Ahmad Mujiono, S. Pd. SD.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di laksanakan oleh peneliti kepada guru wali kelas IV, dapat di simpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV belum optimal. Hal demikian dapat di tunjukkan dari hasil nilai tes yang di berikan peneliti pada materi tema 8 subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dan belum mencapai KKM.

Selain wawancara terhadap guru, peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas IV, dari hasil wawancara yang telah di laksanakan, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka kurang menyenangkan proses pembelajaran. Hal ini mereka ungkapkan bahwa proses pembelajaran yang guru berikan sangat monoton, yang di mana mereka kurang mengalami pembelajaran



yang aktif dan langsung, mereka mengatakan bahwa aktivitas belajar yang sering mereka lakukan adalah menulis, mendengarkan, mencatat dan menghafal materi saja. Sedangkan mereka lebih menyukai dan antusias belajar secara aktif, berkelompok dan secara langsung.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di sebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama yaitu guru belum menggunakan model pembelajaran yang mengarah pada aktivitas siswa, faktor kedua yakni guru sepenuhnya belum melatih siswa untuk memberikan pertanyaan maupun soal yang mengarah pada aktivitas berpikir siswa, faktor ketiga yaitu siswa masih belum mampu mengemukakan ide-ide maupun argumennya dalam menyelesaikan permasalahannya.

Dari hasil evaluasi nilai ulangan harian materi tema 8 subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM atau tidak mencapai kriteria tuntas. Hal ini di rincikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil tes uraian prasiklus**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	A.F	75	50		√
2	A.H	75	60		√
3	C.Y.R	75	85	√	
4	D.F.S	75	78	√	
5	D	75	25		√
6	D.R	75	55		√



7	F.G	75	30		√
8	H.A.F	75	75	√	
9	I.A.R	75	50		√
10	L.S	75	40		√
11	M.A	75	50		√
12	M.A.M	75	45		√
13	R.J	75	50		√
14	S.S	75	80	√	
15	S.F	75	75	√	
16	V.A	75	30		√
17	W.S	75	40		√
18	Z.L	75	50		√

**Tabel 4.6 Pencapaian Hasil Penilaian Prasiklus**

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah Nilai	968
2	Nilai KKM	75
3	Nilai Tertinggi	85
4	Nilai Terendah	25
5	Jumlah Siswa Hadir	18
6	Jumlah Siswa Tuntas	5
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	13
8	Presentase Ketuntasan	27%
9	Presentase Ketidaktuntasan	73%

Dari tabel di atas dapat di ketahui dari total 18 siswa hanya 5 siswa yang di nyatakan tuntas, sedangkan 14 siswa lain nilainya di bawah KKM atau dengan kategori tidak tuntas. Presentase ketuntasan siswa yaitu 27%. Berikut ialah keterangannya:



Presentase Ketuntasan Siswa:

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100 \\ &= \frac{5}{18} \times 100 \\ &= 27\% \text{ (sangat kurang)} \end{aligned}$$

Dari uraian hasil prasiklus maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran tematik tema 8 subtema 2 materi keunikan daerah tempat tinggalku kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda masih tergolong “rendah”. Sehingga, perlu adanya tindakan pada proses pembelajaran di kelas sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *guided inquiry* yang akan di laksanakan di siklus 1.

#### b. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I di laksanakan dalam 3 kali pertemuan yakni pada tanggal 28 Februari-02 Maret 2023. Penelitian di laksanakan secara kolaboratif, yakni peneliti bertindak sebagai pengajar yang menerapkan model *guided inquiry* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam tahap pelaksanaan terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, refleksi serta perencanaan ulang. Berikut ini adalah paparan hasil penelitian yang telah di laksanakan pada siklus I, yakni sebagai berikut:

##### 1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan penerapan pembelajaran tematik menggunakan model *guided inquiry*. Hal-hal yang di persiapan dalam tahap perencanaan ialah sebagai berikut:





- a) Persiapkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di sesuaikan oleh materi dengan menggunakan model *guided inquiry*.
- b) Menyusun instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data yaitu lembar wawancara dan lembar observasi guru dan siswa
- c) Membuat lembar soal uraian peserta didik

## 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan tindakan siklus I di laksanakan menjadi tiga kali pertemuan yang di dalamnya melibatkan 18 siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda. Pelaksanaan tindakan ini di laksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di susun dan di validasi pada tahap perencanaan. Adapun alokasi waktu dalam pelaksanaan tindakan siklus I terbagi atas tiga pertemuan, yakni sebagai berikut:

### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I di laksanakan pada hari Selasa 28 Februari 2023, pembelajaran ini di laksanakan selama dua jam pembelajaran yaitu pada pukul 09:45-10:45 WIB. Adapun materi yang di pelajari pada pertemuan pertama yakni sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak pengajar mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menginstruksikan siswa untuk berdoa. Semua siswa menjawab salam dari guru dan antusias untuk berdoa. Kemudian, guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan



siswa menjawab secara bersama-sama “ Alhamdulillah luar biasa allahuakbar” secara kompak dan di lanjutkan guru mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar dengan mengecek kehadiran siswa.

Selanjutnya, guru memberi apersepsi kepada siswa dengan memberikan umpan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang telah di pelajari minggu lalu. Guru menanyakan kepada siswa “ coba sebutkan macam-macam gaya?” siswa dengan serentak mengeluarkan pendapatnya “ gaya gravitasi, gaya gesek, gaya pegas... kemudian guru melontarkan pertanyaan kembali pada siswa “ gaya yang terdapat pada kelapa yang jatuh kebumi merupakan gaya apa?” secara kompak siswa menjawab “ gaya gravitasi”. Kemudian guru memberikan pujian kepada siswa sembari memberikan dua jempol “ hebat semuanya”. Selanjutnya, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari.

## (2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan keunikan yang di miliki oleh suatu daerah berbeda-beda. Selanjutnya, guru memancing siswa di minta memberi pendapatnya apa yang mereka ketahui tentang suatu keunikan itu sendiri dan di lanjutkan guru memberi penguatan materi bahwa daerah Kabupaten Inhil memiliki keunikan-keunikan dari daerah lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### Sintaks model *guided inquiry*:

- Mengidentifikasi: guru menginstruksikan siswa untuk mengidentifikasi keunikan Kabupaten Inhil secara berkelompok
- Mengajukan pertanyaan: guru memancing siswa untuk memberikan pertanyaan atas perintah yang belum di pahami, dan siswa lainnya di minta saling menanggapi
- Merencanakan penyelidikan: guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil secara acak yang berjumlah 3-4 orang perkelompok, untuk saling berdiskusi dan mencari jawaban.
- Penyelidikan: guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk menganalisis keunikan yang ada di daerah mereka. Secara berkelompok siswa saling berdiskusi dan bertukar pendapat dari pengetahuan mereka masing-masing. Dalam tahap ini guru membimbing siswa secara aktif, selanjutnya siswa di minta untuk menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah mereka lakukan. Masing-masing kelompok di minta guru untuk menyampaikan hasil penyelidikan yang telah mereka laksanakan. Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi. Setelah kegiatan diskusi berlangsung, guru memberikan penguatan hasil terhadap hasil penyelidikan “ jadi keunikan daerah kita apa saja anak-anak semuanya? Dengan serentak siswa menjawab “ Negri seribu jembatan, maghrib mengaji, negri hamparan kelapa” mengapa kabupaten kita di sebut negri hamparan kelapa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Siswa menjawab dengan berbagai pendapatnya masing “ karena banyak kelapa bu”, “ karena pekerjaan utamanya kelapa”, karena kelapa tumbuh subur di sini bu”. Guru memberi pujian kepada siswa atas pendapat yang telah mereka kemukakan. Selanjutnya. guru mengajak siswa untuk menganalisis kegiatan-kegiatan petani kelapa yang pada umumnya masih menggunakan tenaga manusia.

- Menganalisis: guru memberi kan umpan pertanyaan kepada siswa “ nah kan sudah kita ketahui kegiatan-kegiatan yang di lakukan petani kelapa apa saja, coba sebutkan contohnya dari kegiatan petani kelapa, gaya apa yang terdapat pada di dalamnya?” siswa saling adu cepat menjawab, dan guru menunjuk salah satu siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Salah satu siswa menjawab “ gaya otot bu” contohnya gaya otot, guru bertanya kembali? Siswa menjawab “ seperti saat mendorong gerobak yang berisi buah kelapa” ya betul sekali, guru menanggapi. Selanjutnya guru membawa bola voli sebagai bahan praktek yang akan di gunakan, dengan antusias siswa memiliki rasa keingintahuannya. Guru mengajak siswa untuk melakukan percobaan langsung menggunakan bola. “ Nah disini ibu sudah memiliki bola, ibu minta salah satu siswa untuk maju ke depan, siapa yang berani? “ saya bu, saya dengan semangat mereka saling menunjuk diri”. Oke, coba Sahwa yang maju! Nah sekarang ibu dan sahwa akan bermain bola dengan melambungkan bola ini dari atas. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

penuh seksama siswa lainnya memperhatikan percobaan yang di laksanakan. “Coba perhatikan bola yang di lambungkan ke atas maka akan jatuh kemana?” guru bertanya, dan siswa menjawab serentak “ ke bawah”. Guru bertanya kembali “ mengapa bola di lambungkan ke atas bisa jatuh kebawah?” siswa menjawab serentak “ karena adanya gaya bu”, gaya apa yang terdapat pada bola yang jatuh ke bawah? “ gaya gravitasi bu” siswa menjawab dengan serentak dan antusias. Iya betul sekali, hebat good job! Guru memberi pujian.

- Membuat Kesimpulan: guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi mengenai keunikan di Kabupaten Inhil dan juga pengaruh-pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Guru membimbing siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang telah di pelajari.
- Mempresentasikan/mengkomunikasikan hasil: guru memberi penguatan materi yang telah di pelajari “ jadi, setiap daerah memiliki keunikan nya masing-masing contohnya di daerah kita adanya kegiatan maghrib mengaji, di juluki negri seribu jembatan bahkan negri hamparan kelapa. Sedangkan aktivitas kita sehari-hari itu juga di poengaruhi adanya gaya, seperti gaya gesek dan otot saat mendorong meja, kelapa yang jatuh adanya gara gravitasi.

### (3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum di mengerti. Setelah itu guru memberikan reward pujian terhadap kelompok yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

aktif dalam sesi diskusi dan kegiatan percobaan yang telah di laksanakan. Selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk berdoa dan mengakhiri pembelajaran.

#### b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I di laksanakan pada hari rabu 01 Maret 2023, pembelajaran di laksanakan selama dua jam pembelajaran yaitu pada pukul 08:30-09:30 WIB. Adapun materi yang di pelajari ialah sebagai berikut:

##### (1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, proses pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dan menginstruksikan siswa untuk membaca doa secara bersama-sama. Selanjutnya guru menyapa siswa “apa kabar hari ini semuanya?” “alhamdulillah luar biasa allahu akbar” siswa menjawab serentak dengan antusias. Selanjutnya, guru mengabsensi siswa dan memberikan apersepsi pada siswa mengenai materi yang akan di pelajari. Guru memberikan pertanyaan mengenai teks narasi untuk menstimulus ide siswa.

##### (2) Kegiatan inti

###### Sintaks model *guided inquiry*

- Mengidentifikasi: siswa di minta membaca teks fiksi “selat bali”, dari cerita selat bali guru mengajukan pertanyaan pada siswa “tokoh siapa saja yang ada di dalam cerita?” siswa menjawab dengan antusias dengan secara acak dari pendapat mereka “ ada empu sidi mantra, manik angkeran, ibunya dan seekor naga” selanjutnya guru memberi



penjelasan tentang tokoh protagonis dan antagonis dan guru melontarkan pertanyaan “nah tokoh protagonis dalam cerita selat bali kira-kira siapa?” beberapa siswa menjawab “bapak ibu dan naga”, “Yaa good job” guru kembali melontarkan pertanyaan “ kalau tokoh antagonis nya siapa?” “Manik angkeran” siswa menjawab serentak. “ Nah coba siapa di sini yang bisa menjelaskan kenapa empu sidi mantra di sebut tokoh protagonis” beberapa siswa yang hanya angkat tangan. Guru menunjuk salah satu siswa “ karena dia selalu membantu anaknya buat lunasi hutang bu” yep betul! Nah sekarang siapa yang bisa menjelaskan kenapa manik angkeran di sebut tokoh antagonis? “ karena manik angkeran suka berjudi”, “karena manik angkeran berhutang terus bu”, “karena manik angkeran melawan orang tua bu” siswa menjawab dengan pendapatnya masing-masing. Guru memberi pujian pada siswa yang telah mampu menjawab pertanyaan dan mengidentifikasi tokoh teks fiksi dengan tepat.

- Mengajukan pertanyaan: guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi dan siswa lain di minta menanggapi.
- Merencanakan penyelidikan: guru membagi siswa kedalam kelompok yang berjumlah 3-4 orang secara acak, dan guru membagikan selembar kertas yang berisi sebuah gambar.
- Penyelidikan: guru memancing siswa dengan pertanyaan “coba ada yang tau maksud dari gambar ini?” siswa menjawab “gambar macam-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

macam tarian bu”. “Yaps betul ini adalah gambar bermacam-macam tari-tarian daerah yang ada di Indonesia” guru menjelaskan. guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai gambar yang di berikan yang berisi tari-tarian daerah. “siapa di sini yang pernah menari atau suka menari?”, “saya bu saya” beberapa siswa menjawab dengan antusias yang rata-rata menjawab siswa perempuan!. Nah jadi tugas kalian adalah, kalian harus menyelidiki gambar-gambar tersebut berasal dari daerah mana dan kalian tuliskan ciri-ciri dari tari tersebut. Nah coba ibu mau nanya kira-kira dari gambar tersebut mana tarian yang berasal dari provinsi kita, ada yang tau ga? “ 3 bu, 1 bu” siswa menjawab dengan pendapat nya masing-masing. Guru memberi penjelasan sebagai contoh “ jadi tarian yang berasal dari Riau adalah gambar tari nomor 3 yaitu tari persembahan atau sekapur siri, coba siapa yang tau ciri-ciri tari sekapur sirih yang ada di gambar? Siswa mengamati gambar dan mengeluarkan pendapatnya yang berbeda-beda. Nah sekarang coba kalian diskusikan dengan teman sekelompok kalian.

- Menganalisis data: guru membimbing siswa dalam memberikan tugas yang diberikan “Apakah sudah selesai semuanya?” “ sudah bu”. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil dengan cara mendiskusikan nya bersama teman-teman kelompok lain. Selanjutnya guru menjelaskan tentang keberagaman tari-tarian yang ada di Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



setiap masing-masing daerah. Guru memberikan apersepsi terhadap materi keberagaman kepada siswa bahwa siswa harus menghargai terhadap keberagaman yang ada di sekitarnya. Guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait pengetahuannya “ coba di sini siapa yang tahu contoh keberagaman, selain keberagaman seni tari tadi?” salah satu siswa menjawab “keberagaman suku bu” guru menanggapi “iya betul sekali, apalagi cobaa?ada keberagaman suku, agama dan banyak lagi, jadi di antara perbedaan-perbedaan tersebut kita harus saling menghargai dan menghormati tidak boleh saling mengejek atau membeda-bedakan terhadap teman walaupun misalnya suku nya berbeda denga kita,paham semuanya? “paham bu” jawab siswa dengan serentak.

- Menarik kesimpulan: guru menginstruksikan masing-masing kelompok untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- Mengkomunikasikan hasil: guru memberikan penguatan materi dan penjelasan terhadap hasil yang telah di peroleh oleh siswa. “ Nah jadi jenis tari-tareian yang ada di Indonesia ini sangat beragam dengan ciri khasnya masing-masing contohnya di gambar nomer 3 tadi tari sekapur sirih yang dari Riau memiliki ciri-cirinya tersendiri yakni tariannya yang menggunakan sirih sebagai bahan penyambutan untuk tamu. Keberagaman itu harus kita hargai tidak boleh kita saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

menjelekkkan satu sama lain karena kita ini bersaudara di tanah air tercinta kita ini”.

### (3) Kegiatan penutup

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya “ kira-kira dari materi yang sudah kita pelajari ada yang mau di tanyakan atau yang belum di pahami?” salah satu siswa menjawab “ Ibu kenapa keberagaman ada di negara Indonesia?” guru menanggapi “ Nah pertanyaan yang bagus, kira-kira ada yang bisa menjawab pertanyaan dari teman kalian? Siswa lainnya hening. “kenapa negara Indonesia ini di dalamnya memiliki keberagaman, jadi itu karena dahulunya kebudayaan asing itu banyak masuk di Indonesia sehingga terjadinya akulturasi budaya atau pencampuran budaya sehingga terjadilah keberagaman di negara kita. Gimana, bisa di mengerti? “ bisa bu” jawab siswa. Ada yang ingin di tanyakan lagi? “Tidak bu” Baiklah kalau tidak ada yang di pertanyakan lagi silahkan rapikan buku nya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah dan menutup[ pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c) Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga ini pelaksanaan tindakan di laksanakan pada hari Kamis 03 Maret 2023 pada pukul 07:30-08:30 WIB,, tindakan yang di berikan ialah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Pada pertemuan terakhir siklus I peneliti memberikan lembar tes yang berjumlah 10 soal uraian kepada siswa yang telah di susun berdasarkan indikator berpikir kritis dan telah di



validasi sebelumnya. Lembar tes di berikan untuk mengukur sejauh mana cara berpikir siswa melalui tindakan yang telah di berikan, apakah mengalami peningkatan atau tidak dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *guided inquiry* sebelumnya.

### 3) Tahap Pengamatan Siklus I

Tahap pengamatan di laksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung, pada tahap pengamatan atau observasi di lakukan untuk memperoleh bagaimana guru saat proses pembelajaran menggunakan model *guided inquiry* dan bagaimana keaktifan dan kesungguhan siswa saat proses pembelajaran menggunakan model *guided inquiry*. Data pengamatan berupa lembar observasi guru dan siswa yang telah di susun dan di validasi pada tahap perencanaan sebelumnya. adapun data yang di peroleh dari hasil pengamatan yang di lakukan oleh observer adalah sebagai berikut:

#### a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi guru pada siklus I di paparkan berdasarkan hasil pengamatan observer, sebagai berikut:  
Petunjuk: lembar observasi ini menggunakan nilai skor 1-5 dalam setiap poin aktivitas yang di amati.

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan RPP</li> </ul>				√	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan LKPD, sumber belajar dan perangkat pendukung belajar</li> </ul>				√	



2	Menyampaikan kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>					√
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga siswa memahaminya</li> <li>Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran</li> </ul>			√		√
3	Memberi apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memotivasi siswa</li> <li>Guru memberi umpan kepada siswa untuk berargumen</li> <li>Guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat</li> </ul>			√		√
4	Mendemonstrasikan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan informasi tahap demi tahap</li> <li>Guru mendemonstrasikan keterampilan berpikir siswa dengan benar dan tepat</li> </ul>		√			√
5	Membimbing dan melatih keterampilan berpikir kritis Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan soal-soal yang melatih keterampilan siswa dalam berpikir</li> <li>Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang di sajikan</li> </ul>		√			√



		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek kepehaman siswa apakah telah mampu menyelesaikan tugas dengan baik</li> <li>Guru memberikan umpan balik pada siswa</li> </ul>		√			√
6	Memberi melatih kemandirian siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi kesempatan siswa menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang siswa miliki</li> <li>Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi</li> <li>Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat dan argumen</li> <li>Guru melatih siswa untuk percaya diri</li> </ul>				√	√
<b>Jumlah Skor</b>							<b>= 65</b>

Ket: 1: Sangat kurang

2: Kurang

3: Cukup

4: Baik

5: Baik sekali



Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru di atas dapat diketahui terdapat 6 poin kegiatan yang di observasi dan 12 poin aktivitas yang di amati dengan jumlah maksimal skor 90. Dari hasil observasi yang telah di laksanakan pada siklus I, tabel di atas menunjukkan bahwa hasil observasi guru pada siklus I memperoleh skor 65. Berikut keterangan perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{65}{90} \times 100\% \\
 &= 72\% \text{ (baik)}
 \end{aligned}$$

Dari data yang telah di peroleh, dapat di simpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran tematik menggunakan model *guided inquiry* pada siklus I menunjukkan hasil dengan kualifikasi baik.

#### b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa di susun berdasarkan 4 indikator berpikir kritis yang di dalamnya berisikan 12 aktivitas yang di amati. Pada setiap aktivitas nya di nilai berdasarkan skor 1-5.

Hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I pada pembelajaran tematik menggunakan model *guided inquiry* akan di rangkum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Nama	Indikator B. Kritis				Nilai	Ket
		1	2	3	4		
1	A.F		√			2	



2	A.H			√		3	
3	C.Y.R	√			√	7	
4	D.F.S				√	3	
5	D				√	1	
6	D.R			√		3	
7	F.G		√			2	
8	H.A.F		√			2	
9	I.A.R		√			2	
10	L.S		√			2	
11	M.A			√		2	
12	M.A.M		√			2	
13	R.J				√	2	
14	S.S	√			√	7	
15	S.F		√			3	
16	V.A		√			2	
17	W.S				√	2	
18	Z.L				√	2	
Jumlah						= 50	

Ket. Indikator berpikir kritis:

- 1: Menganalisis
- 2: Menggali informasi
- 3: Mengemukakan pendapat/argumen
- 4: Membuat kesimpulan

Hasil observasi aktivitas siswa di atas menunjukkan bahwa dari 4 indikator berpikir kritis yang terbagi 12 aspek yang di amati masih banyak siswa yang mendapatkan nilai 2. Hal ini menunjukkan bahwa masih belum maksimalnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

siswa dalam penerapan model *guided inquiry* dalam pembelajaran tematik. Berikut keterangan perhitungannya:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{50}{60} \times 100\% \\ &= 83\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Dari data yang telah di peroleh di atas menunjukkan bahwa hasil observasi siswa pada tindakan siklus I telah menunjukkan hasil yang cukup baik yakni memperoleh presentase 83% dengan kualifikasi baik.

### c) Hasil Tes

Adapun data hasil post-test berupa lembar soal uraian yang berisi 10 butir soal, yang di susun berdasarkan aspek indikator berpikir kritis yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.F	75	75	√	
2	A.H	75	80	√	
3	C.Y.R	75	87	√	
4	D.F.S	75	83	√	
5	D	75	40		√
6	D.R	75	80	√	
7	F.G	75	40		√
8	H.A.F	75	77	√	
9	I.A.R	75	75	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.

2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



10	L.S	75	50		√
11	M.A	75	77	√	
12	M.A.M	75	60		√
13	R.J	75	78	√	
14	S.S	75	85	√	
15	S.F	75	75	√	
16	V.A	75	45		√
17	W.S	75	50		√
18	Z.L	75	75	√	

**Tabel 4.10 Pencapaian Hasil Penilaian  
Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I**

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah Nilai	1.232
2	Nilai KKM	75
3	Nilai Tertinggi	87
4	Nilai Terendah	40
5	Jumlah Siswa Hadir	18
6	Jumlah Siswa Tuntas	12
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	6
8	Presentase Ketuntasan	66%
9	Presentase Ketidaktuntasan	34%

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari 18 siswa terdapat 12 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dengan presentase ketuntasan 66% , sedangkan 6 siswa lainnya belum tuntas dengan presentase ketidaktuntasan 34%. Berikut keterangan perhitungannya:



$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{12}{18} \times 100 \\
 &= 66\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I mengalami peningkatan, hal ini di tunjukan dari data sebelum di terapkannya model pembelajaran *guided inquiry* hanya 5 siswa tuntas dan setelah di terapkannya model *guided inquiry* terdapat 12 siswa yang tuntas.

Dari perhitungan data yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa presentase ketuntasan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 materi 2 keunikan daerah tempat tinggalku belum mencapai indikator yang di tentukan yakni  $\geq 80$ , sehingga perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya hingga mencapai indikator yang telah di tetapkan.

#### 4) Tahap Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji beberapa hal yang berkaitan dengan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada tindakan yang telah di laksanakan. Tahap ini sebagai evaluasi untuk meningkatkan hasil yang lebih maksimal dalam pelaksanaan siklus selanjutnya sehingga indikator kinerja yang telah di tetapkan dapat tercapai pada siklus selanjutnya. Adapun beberapa kekurangan dan kendala yang terjadi pada siklus I, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru kurang mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis kepada siswa
- b) Kondisi kelas yang kurang kondusif saat proses pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c) Pada saat menyelesaikan tugas secara berkelompok tidak semua siswa ikut aktif berdiskusi
- d) Guru kurang maksimal membimbing siswa dalam sesi diskusi dan menyelesaikan masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, telah menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum terlaksana secara maksimal. Sehingga perlunya perbaikan pada siklus II sebagai upaya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

### 5) Tahap Perencanaan Ulang Siklus I

Pada tahap perencanaan ulang ini, peneliti kembali menyusun rencana yang akan di laksanakan pada siklus II. Perencanaan ini di dasari dari hasil refleksi yang di lakukan sebelumnya, sehingga pada pelaksanaan siklus II mampu mencapai indikator kinerja yang di tetapkan. Adapun beberapa perbaikan yang akan di laksanakan siklus selanjutnya yakni sebagai berikut:

- a) Guru harus melatih siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis dan guru memberikan jawaban atau contoh yang real
- b) Guru harus mengkondisikan kelas dengan menginstruksikan siswa pada proses pembelajaran
- c) Guru harus memberi bimbingan lebih maksimal pada siswa yang kurang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran

### c. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Siklus II merupakan tindakan lanjutan dari siklus I yang belum mencapai hasil yang di inginkan. Sama halnya dengan siklus I, siklus II juga melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang. Berikut



ini adalah paparan hasil penelitian yang telah di laksanakan pada siklus I, yakni sebagai berikut:

### 1) Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, sama hal nya dengan siklus I peneliti membuat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , namun terdapat perubahan sebagai bentuk perbaikan yang di dasari oleh hasil refleksi pada siklus I, selain itu peneliti juga menyusun butir soal tes.

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap tindakan siklus II, peneliti melaksanakan tindakan selama tiga hari yakni di mulai pada tanggal 06-08 maret 2023. Sama hal nya dengan siklus I, pelaksanaan tindakan di siklus II pada hari pertama dan kedua yakni tindakan proses pembelajaran sedangkan pada hari ketiga pemberian tes.

Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan RPP yang telah di susun dan di perbaiki sesuai dari hasil refleksi pada siklus I. ada 3 tahapan dalam pelaksanaan tindakan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, yang di uraikan sebagai berikut:

#### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada tindakan siklus II di laksanakan pada hari hari selasa tanggal 07 Maret 2023, pelaksanaan pembelajaran ini di lakukan selama dua jam pembelajaran yakni pada pukul 09:45-10:45 WIB. adapun materi pembelajaran yang di pelajari ialah sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak pengajar mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menginstruksikan siswa untuk berdoa. Semua siswa menjawab salam dari guru dan antusias untuk berdoa. Kemudian, guru menyapa siswa



dengan menanyakan kabar, dan siswa menjawab secara bersama-sama “ Alhamdulillah luar biasa allahuakbar” secara kompak dan di lanjutkan guru mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar dengan mengecek kehadiran siswa.

Selanjutnya, guru memberi apersepsi kepada siswa dengan memberikan umpan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang telah di pelajari minggu lalu. Guru menanyakan kepada siswa mengenai keberagaman untuk mengasah daya ingat siswa mengenai materi minggu lalu.

## (2) Kegiatan Inti

### Sintaks model *guided inquiry*:

- Mengidentifikasi: secara berkelompok siswa di minta mengamati dan mengidentifikasi pelaku kegiatan ekonomi meliputi produsen sebagai pengusaha buku, distributor sebagai penjual buku dan konsumen sebagai pelajar.
- Mengajukan pertanyaan: secara mandiri siswa di minta mengajukan pertanyaan terhadap hasil pengamatan dan identifikasi yang telah di laksanakan dan siswa lainnya di minta untuk menanggapi.
- Merencanakan penyelidikan: siswa secara berkelompok di minta mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi.
- Penyelidikan: guru menginstruksikan siswa untuk mengamati keberagaman karakteristik dari diskusi yang mereka lakukan.
- Menganalisis data: Setelah mengetahui keberagaman karakteristik antara mereka, siswa secara mandiri di minta untuk memberikan pendapatnya



tentang cara menyikapi keberagaman. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan siswa lain di minta menanggapi. guru memberikan penegasan dan siswa mengamati sambil membaca teks narasi yang ada di buku

- Menarik kesimpulan: siswa di minta membaca cerita fiksi yang terdapat di buku siswa dan menjawab pertanyaan di buku siswa secara mandiri. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan berdiskusi.
- Mengkomunikasikan hasil: Masing-masing kelompok di minta secara bergantian maju kedepan untuk mempresentasikan hasil pembelajaran

### (3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan guru memberi penegasan materi. Guru menutup pembelajaran dengan menginstruksikan siswa untuk berdoa dan mengakhiri dengan ucapan salam.

### b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada tindakan siklus II di laksanakan pada hari rabu tanggal 08 Maret 2023, pelaksanaan pembelajaran ini di lakukan selama dua jam pembelajaran yakni pada pukul 08:30-09:30 WIB. adapun materi pembelajaran yang di pelajari ialah sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak pengajar mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menginstruksikan siswa untuk berdoa. Semua siswa menjawab salam dari guru dan antusias untuk berdoa. Kemudian, guru menyapa siswa



dengan menanyakan kabar, dan siswa menjawab secara bersama-sama “ Alhamdulillah luar biasa allahuakbar” secara kompak dan di lanjutkan guru mengecek kesiapan diri siswa untuk belajar dengan mengecek kehadiran siswa.

Selanjutnya, guru memberi apersepsi kepada siswa dengan memberikan umpan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang telah di pelajari sebelumnya. Guru menanyakan kepada siswa mengenai materi sebelumnya.

## (2) Kegiatan Inti

Sintaks model *guided inquiry*

- **Mengidentifikasi:** Siswa secara berkelompok di minta untuk berdiskusi untuk mengidentifikasi keunikan dari DIY melalui pengamatan dari gambar.
- **Mengajukan pertanyaan:** guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapatnya. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di buku siswa.
- **Merencanakan penyelidikan:** siswa di arahkan untuk mengamati orang-orang yang ada di lingkungan sekolahnya.
- **Penyelidikan:** siswa secara berkelompok di minta untuk mengidentifikasi keberagaman individu yang terdapat di lingkungan sekolahnya dengan berdiskusi bersama.
- **Menganalisis data:** Guru memberikan contoh keberagaman pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah dan siswa di minta untuk mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.
- **Menarik kesimpulan:** Siswa di minta untuk menyampaikan pendapatnya terhadap materi yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

di pelajari dan di lanjutkan dengan guru memberi penegasan terhadap kesimpulan pembelajaran.

- Mengkomunikasikan hasil: Masing-masing kelompok di minta untuk menyimpulkan hasil diskusi dan siswa lain di minta menanggapi dari kesimpulan yang telah di berikan.

### (3) Kegiatan Penutup

Guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan memberikan apresiasi dan pujian kepada siswa karena telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan semangat. Siswa membaca doa dan guru mengucapkan salam.

#### c) Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, waktu pelaksanaannya yakni tanggal Kamis 09 Maret 2023 pada pukul 07:30-08:30 WIB. Sama halnya dengan siklus I pada tahap ini peneliti memberikan tes kepada siswa sebanyak 10 soal uraian yang di susun berdasarkan indikator berpikir kritis yang di sesuaikan dengan materi saat proses pembelajaran. Soal tes yang di berikan sebagai alat untuk mengukur apakah terdapat peningkatan dari hasil tindakan yang telah di laksanakan.

### 3) Tahap Pengamatan Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan peneliti juga langsung melakukan pengamatan, pengamatan pada tahap ini juga mengamati aktivitas siswa dan kegiatan mengajar guru. Adapun hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti selama tindakan pembelajaran siklus II, yakni sebagai berikut:





## a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan RPP</li> <li>Guru mempersiapkan LKPD, sumber belajar dan perangkat pendukung belajar lainnya</li> </ul>				√	√
2	Menyampaikan kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga siswa memahaminya</li> <li>Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran</li> </ul>				√	√
3	Memberi apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memotivasi siswa</li> <li>Guru memberi umpan kepada siswa untuk berargumen</li> <li>Guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat</li> </ul>				√	√
4	Mendemonstrasikan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan informasi tahap demi tahap</li> <li>Guru mendemonstrasikan keterampilan berpikir siswa dengan benar dan tepat</li> </ul>			√		√



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

5	Membimbing dan melatih keterampilan berpikir kritis siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal-soal yang melatih keterampilan siswa dalam berpikir</li> <li>• Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang di sajikan</li> <li>• Guru mengecek kepehaman siswa apakah telah mampu menyelesaikan tugas dengan baik</li> <li>• Guru memberikan umpan balik pada siswa</li> </ul>			√	√	√	√
6	Memberi melatih kemandirian siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan siswa menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang siswa miliki</li> <li>• Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi</li> <li>• Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat dan argumen</li> <li>• Guru melatih siswa untuk percaya diri</li> </ul>			√	√	√	√
<b>Jumlah Skor</b>				<b>= 75</b>				

Ket: 1: Sangat kurang

2: Kurang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

3: Cukup

4: Baik

5: Baik sekali

Berdasarkan tabel di atas, lembar observasi aktivitas guru pada tindakan siklus II menunjukkan bahwa skor yang di peroleh dengan kisaran 4-5 skor dan hanya 4 poin yang memperoleh skor 3., hingga hasil akhir memperoleh skor 75. Berikut keterangan perhitungannya:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \\ &= \frac{75}{90} \times 100 \\ &= 83\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Dari hasil data yang di peroleh menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada tindakan siklus II telah menunjukkan peningkatan hingga memperoleh hasil dengan presentase 83% dengan kualifikasi baik.

#### b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama	Indikator B. Kritis				Nilai	Ket
		1	2	3	4		
1	A.F	√	√			4	
2	A.H	√		√		4	
3	C.Y.R	√		√	√	7	
4	D.F.S	√				3	
5	D				√	2	
6	D.R		√			3	
7	F.G		√			2	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

8	H.A.F	√				3	
9	I.A.R			√		3	
10	L.S		√			2	
11	M.A				√	3	
12	M.A.M			√		2	
13	R.J		√			3	
14	S.S	√		√	√	7	
15	S.F		√			2	
16	V.A			√		2	
17	W.S		√			2	
18	Z.L				√	2	
Jumlah						= 56	

Ket. Indikator berpikir kritis:

- 1: menganalisis
- 2: Menggali informasi
- 3: Mengemukakan pendapat/ argumen
- 4: Membuat kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus II dari 4 indikator berpikir kritis sebagai acuan pengamatan masih terdapat siswa yang mengalami yang belum mendapatkan skor maksimal namun beberapa siswa sudah mengalami peningkatan. Berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{56}{60} \times 100 \\
 &= 93\% \text{ (baik sekali)}
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Berdasarkan data yang di peroleh di atas menunjukkan terdapatnya peningkatan pada aktivitas siswa setelah di laksanakan nya tindakan siklus II hingga mencapai presentase sebesar 93% dengan kualifikasi baik sekali. Hal ini menunjukkan siswa sudah mampu untuk beradaptasi terhadap penerapan model *guided inquiry* dalam proses pembelajaran mereka.

### c) Hasil Tes Penilaian

Adapun hasil data tes berupa butir soal uraian tes kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik kelas IV pada siklus II, yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

#### Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.F	75	82	√	
2	A.H	75	85	√	
3	C.Y.R	75	95	√	
4	D.F.S	75	85	√	
5	D	75	50		√
6	D.R	75	83	√	
7	F.G	75	65		√
8	H.A.F	75	85	√	
9	I.A.R	75	85	√	
10	L.S	75	75	√	
11	M.A	75	85	√	
12	M.A.M	75	75	√	
13	R.J	75	85	√	
14	S.S	75	90	√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

15	S.F	75	80	√	
16	V.A	75	77	√	
17	W.S	75	75	√	
18	Z.L	75	83	√	

**Tabel 4.14 Pencapaian Hasil Penilaian  
Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II**

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah Nilai	1.440
2	Nilai KKM	75
3	Nilai Tertinggi	95
4	Nilai Terendah	50
5	Jumlah Siswa Hadir	18
6	Jumlah Siswa Tuntas	16
7	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	2
8	Presentase Ketuntasan	88%
9	Presentase Ketidaktuntasan	12%

Berdasarkan tabel 4.14 dapat di ketahui bahwa perolehan hasil dari tindakan siklus II terdapat 16 siswa yang mendapat nilai di atas KKM dengan presentase ketuntasan 88%, sedangkan terdapat 2 siswa lainnya yang mendapat nilai di bawah KKM dengan presentase ketidaktuntasan 12%. Berikut keterangan perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100 \\
 &= \frac{16}{18} \times 100 \\
 &= 88\% \text{ (baik)}
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Berdasarkan perhitungan data di atas, hasil tes kemampuan berpikir kritis pada tindakan siklus II mengalami peningkatan tindakan sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari perolehan pada siklus I hanya terdapat 12 siswa yang tuntas dan setelah dilaksanakan tindakan lanjutan pada siklus II terdapat 16 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 88% (baik). Dari hasil tindakan siklus II tersebut sudah menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator kinerja kemampuan berpikir kritis yakni  $\geq 80$ .

#### 4) Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II, serta membandingkan proses pembelajaran yang berjalan kurang maksimal. Peneliti sudah berusaha secara optimal untuk pelaksanaan tindakan siklus II yang didasari dari perbaikan tindakan sebelumnya namun masih ada aspek yang belum berjalan secara maksimal pada tindakan siklus akan tetapi, nilai akhir pada pelaksanaan tindakan masing-masing mendapat nilai yang cukup memuaskan dan telah mencapai kualifikasi baik pada siklus II.

Hal ini terlihat dari peningkatan presentase hasil tes dan observasi, maka dari hasil diskusi dengan guru kelas peneliti memutuskan untuk tidak melaksanakan siklus selanjutnya dan mengakhiri penelitian ini pada siklus II karena indikator kinerja yang ditetapkan telah terpenuhi.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Data tersebut berisi hasil observasi guru, hasil observasi siswa, dan tes hasil belajar siswa. Adapun hasil yang diperoleh ialah sebagai berikut:



- a. Hasil observasi aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I di peroleh hasil dengan presentase 72% dengan kualifikasi *baik*, .hasil tersebut masih di kategorikan rendah. Selanjutnya pada siklus II hasil observasi aktivitas guru dan siswa memperoleh hasil dengan presentase 83% dengan kualifikasi *baik*. dari perolehan data tersebut dapat di lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas guru sehingga telah mencapai dari indikator kinerja yang di tentukan.
- b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 83% dengan kualifikasi *baik*, sedangkan saat di laksanakan nya tindakan pada siklus II siswa mengalami peningkatan. Banyak siswa yang sudah mampu beradaptasi dengan penggunaan model *guided inquiry* dalam proses pembelajaran tematik mereka. Sehingga hasil yang di peroleh pada aktivitas siswa mencapai 93% dengan kualifikasi *baik sekali*.
- c. Hasil data yang di peroleh dari hasil tes siswa yang berbetuk soal uraian memperoleh pada tes prasiklus hanya mencapai ketuntasan 27%. Selanjutnya peneliti memberi tindakan siklus I, dari hasil tindakan siklus I mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan 66%, sedangkan pada siklus II dari tindakan yang di berikan mengalami peningkatan menjadi dengan presentase ketuntasan 88% kualifikasi baik..

### 3. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan menunjukkan adanya suatu peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa dan pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran tematik. Pada sub bab ini, peneliti akan membahas terkait peningkatan yang terjadi setelah menerapkan model *guided inquiry* pada proses pembelajaran. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:





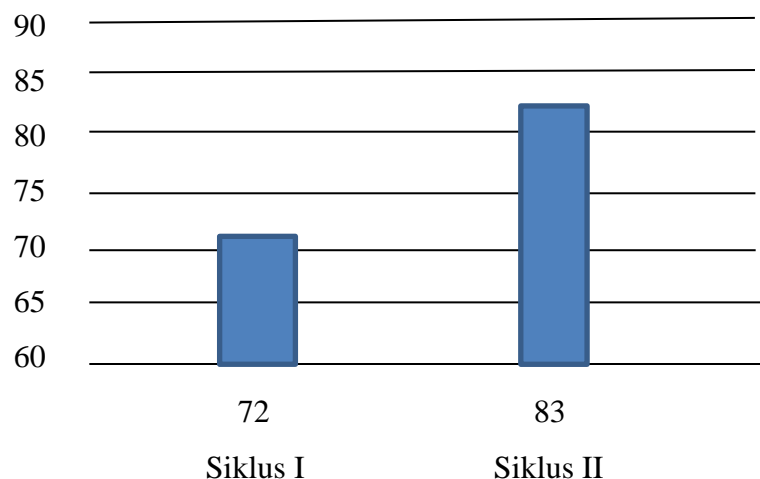
**a. Penerapan Model *Guided Inquiry* Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2 Materi Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV MI Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau**

**a) Pelaksanaan observasi aktivitas guru**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang telah di laksanakan oleh peneliti pada siklus I, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing belum terlaksana secara maksimal sehingga indikator kinerja yang di tetapkan belum tercapai.

Pada pelaksanaan siklus I, guru belum maksimal dalam membimbing siswa sehingga siswa masih kesulitan untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah yang bersifat lebih mendalam sehingga hasil ketercapaian yang di peroleh pada siklus I ialah 72%. Pada siklus II, peneliti melakukan upaya perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus I sehingga pada aktivitas guru pada siklus II guru mengkondisikan aktivitas dan waktu pembelajaran semaksimal mungkin sehingga pada siklus II di peroleh hasil yang cukup meningkat yakni 83% dengan kualifikasi baik. Hasil tersebut menunjukkan telah tercapainya indikator berpikir kritis. Adapun peningkatan hasil observasi aktivitas guru dapat di lihat pada gambar ini:

**Gambar 4.2 Observasi Aktivitas Guru**

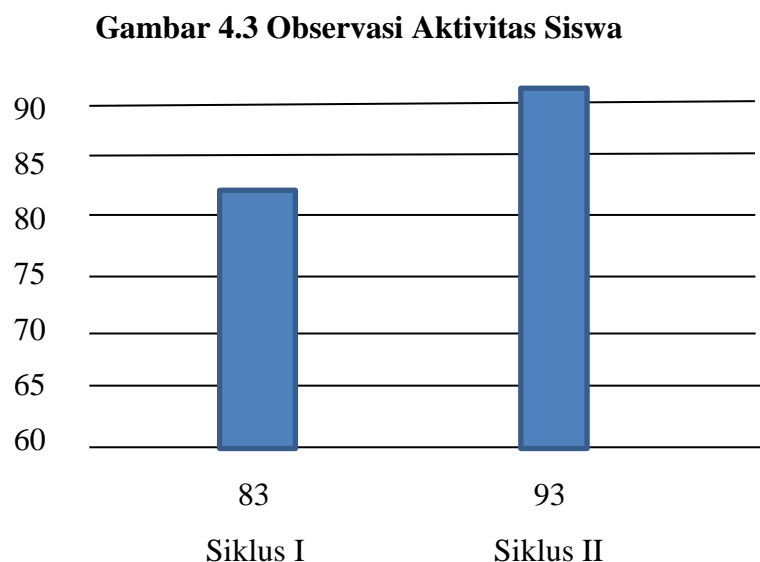


### b) Pelaksanaan observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I, menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *guided inquiry* sudah cukup maksimal. Akan tetapi peneliti kembali melakukan pengamatan aktivitas siswa pada siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I di peroleh hasil dengan presentase 83% kualifikasi baik. sedangkan setelah dilaksanakannya siklus II beberapa siswa sudah mampu menganalisis permasalahan secara mendalam sehingga hasil yang di peroleh mengalami peningkatan pada siklus II yakni 93% dengan kualifikasi baik sekali.

Adapun peningkatan hasil observasi aktivitas guru dapat di lihat pada gambar di bawah ini:



**b. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2 Materi Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Melalui Model *Guided Inquiry* Pada Siswa Kelas IV MI Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 materi keunikan daerah tempat tinggalku. Hal tersebut di buktikan dari hasil tes individu pada akhir setiap siklus yang terdiri atas 10 butir soal. Pada prasiklus dari 18 siswa hanya 5 orang yang di nyatakan tuntas dengan presentase ketuntasan 27%.

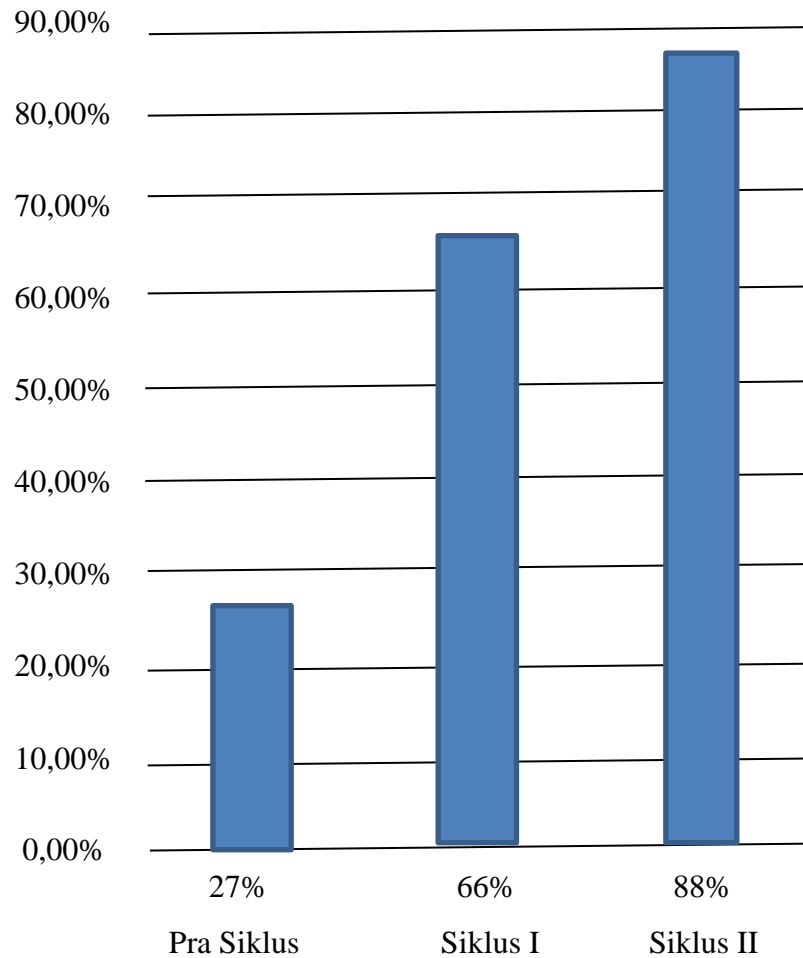
Selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan siklus I, dari hasil tindakan siklus I mengalami peningkatan dari 18 siswa terdapat 12 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 66% dengan kualifikasi cukup. Pada hasil siklus I menunjukkan bahwa belum tercapainya indikator kinerjayang telah di tetapkan maka peneliti melakukan siklus lanjutan dengan beberapa perbaikan.

Dari hasil siklus I yang telah peneliti laksanakan dari 18 siswa terdapat 16 siswa yang di nyatakan tuntas atau yang mendapat nilai di atas KKM dengan presentase ketuntasan 88% kualifikasi baik, dan 2 siswa lainnya di nyatakan belum tuntas. Dari perolehan hasil akhir pada siklus menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator kinerja yang telah di tetapkan sehingga peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan pada siklus II. Peningkatan presentase keberhasilan kelas siswa pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 materi keunikan daerah tempat tinggalku dapat di lihat dari gambar di bawah ini:



**Gambar 4.4**

**Ketuntasan Pembelajaran Kemampuan Berpikir Kritis**



Berdasarkan uraian di atas, maka penerapan model *guided inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau pada pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 melalui kegiatan pembelajaran dari prasiklus, siklus I hingga siklus II. Peningkatan tersebut dapat di lihat dari beberapa aspek yakni aktivitas guru, aktiivtas siswa dan presentase ketuntasan siswa. Adapun peningkatan aspek penelitian yang dimaksud dirangkum dalam tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Observasi Aktivitas Guru	72%	83%	11%
2	Observasi Aktivitas Siswa	83%	93%	10%
3	Presentase Ketuntasan	66%	88%	22%

Tabel di atas telah merangkum peningkatan yang terjadi atas tindakan yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II. Pada hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta presentase ketuntasan siswa di peroleh hasil peningkatan sebanyak 22% . Hasil tersebut semua indikator kinerja yang telah ditetapkan telah tercapai dan penelitian ini mengalami peningkatan.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model Kemmis Mc Taggart yang terdiri atas dua siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Sabilil Huda pada pembelajaran tematik menggunakan model *guided inquiry*. Keterampilan berpikir kritis sebagai kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa pada masa sekarang ini, hal ini sejalan dengan pendapat (*Partnership<sup>21</sup> Century Skills*, 2011) keterampilan berpikir kritis menjadi keterampilan yang esensial yang harus dimiliki peserta didik di abad 21 .



Namun kenyataannya, kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih cukup rendah hal ini di lihat dari hasil PISA (*Programme For International Student Assesment*) tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 7 dari bawah. Oleh sebab itu, perlunya pembinaan dan pelatihan bagi siswa untuk mengasah kemampuan berpikirnya melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* sebagai solusi bagi guru untuk melatih kemampuan berpikir siswa, karena di dalamnya memuat aktivitas berpikir siswa. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori Jerome Brunner yang memberi dukungan teoritis mengenai model *guided inquiry* di maknai sebagai pengajaran yang menekankan pentingnya memberikan bantuan kepada siswa dalam memahami struktur-struktur dan ide-ide dengan keterlibatan siswa secara aktif.

Berpikir kritis tidak hanya mempengaruhi pada hasil belajar siswa saja, akan tetapi juga memberikan pengaruh pada kehidupannya dalam menghadapi suatu permasalahan dan situasi. Pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa di SD/MI harus mengarahkan pada pengajaran yang logis dan sistematis yang berkaitan dengan dunia siswa. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Jacqueline dan Martin Bwooks dalam Santrock (2007) yang menyatakan bahwa cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dengan menghadapkan siswa pada topik atau tema-tema yang kontroversial dan dekat dengan dunia mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut lah yang melatar belakangi penelitian ini pada pembelajaran tematik.

Penelitian yang di laksanakan oleh Ryan Eka Rahmawati (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran *guided inquiry* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang di peroleh melalui penerapan model pembelajaran *guided inquiry* lebih baik di gunakan di bandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan model *guided inquiry*. Hal ini sejalan dengan



hasil penelitian yang di laksanakan di kelas IV MI Sabilil Huda pada pembelajaran tematik di peroleh hasil telah terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari hasil tes yang telah di laksanakan. Pada hasil tes prasiklus perolehan presentase siklus I 27%, dengan jumlah 5 siswa yang tuntas. Kemudian, pada tindakan siklus I di peroleh hasil dengan presentase 66% dengan jumlah 12 siswa yang tuntas. dari hasil tersebut belum tercapainya indikator kinerja yang di tetapkan seghingga di lanjutkan pada siklus II, hasil tes siklus II mendapat perolehan dengan presentase 88% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *guided inquiry* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Sabilil Huda dalam proses pembelajaran tematik.

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV menggunakan model *guided inquiry* saat ini sejalan dengan tuntutan kecakapan abad 21 yaitu kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Kemampuan ini penting bagi siswa guna mengasah kemampuan dan keterampilan kognitif peserta didik. pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Aulia et al., 2023) yang menyatakan kemampuan berpikir kritis berguna membantu peserta didik dalam menjelaskan, menganalisis, menggali informasi, membuat argumen dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan demikian penelitian ini di katakan berhasil dan di buktikan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada setiap indikatornya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

- 1) Penerapan model *guided inquiry* pada penelitian ini di laksanakan pada pembelajaran tematik di kelas IV pada materi tema 8 subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku. Penelitian tindakan kelas di laksanakan melalui empat tahapan yakni perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi dan perencanaan ulang. Penelitian terdiri dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan, dua pertemuan pelaksanaan tindakan dan pertemuan terakhir pemberian tes yang terdiri dari 10 soal uraian yang telah di susun berdasarkan indikator berpikir kritis. Penerapan model *guided inquiry* di laksanakan dengan melibatkan siswa untuk berpikir secara mendalam dengan menyajikan permasalahan atau soal untuk di selesaikan dengan teman sekelompok dan di diskusikan secara bersama-sama. Selain itu, di dalam pelaksanaannya guru banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan hots kepada siswa yang bertujuan untuk melatih kemampuan melatih kognitif siswa untuk berpikir dan keberanian siswa dalam memberikan argumen.
- 2) Berdasarkan dari tindakan kelas yang telah di laksanakan pada pembelajaran tematik kelas IV menggunakan model *guided inquiry* maka memperoleh hasil yang menunjukkan peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Hal demikian dapat di lihat dari hasil observasi dan hasil tes yang di laksanakan pada tindakan siklus I dan II. Pada observasi aktivitas siswa sebelum tindakan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu untuk berpikir secara mendalam pada proses pembelajaran. Selanjutnya, hasil observasi aktivitas siswa siklus I menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan yakni memperoleh hasil dengan presentase 83%. Sedangkan observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh hasil 93%





kualifikasi baik sekali, dari data tersebut observasi aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 10%. Pada observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh hasil 72% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 83% kualifikasi baik. Dari hasil observasi aktivitas guru pada tindakan siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 11%. Selanjutnya, berdasarkan hasil tes uraian siswa pada tindakan siklus I hingga siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari data yang di peroleh dari hasil pembelajaran yang telah di laksanakan, pada hasil tes pra siklus hanya 5 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase ketuntasan hanya mencapai 27% dengan kategori sangat kurang. Sedangkan setelah di berikan tindakan pada siklus I menunjukkan peningkatan sebanyak 12 siswa yang di nyatakan tuntas dengan presentase ketuntasan 66% dengan kategori cukup. Dari hasil tindakan siklus I yang belum mencapai indikator berpikir kritis yang di tetapkan maka penelitian di lanjutkan pada tindakan siklus II dengan melakukan beberapa perbaikan dari hasil refleksi siklus I. Dari hasil tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan menjadi 16 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase ketuntasan 88% dengan kategori baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa terdapat peningkatan sebanyak 22% dari hasil tindakan siklus I dan Siklus II.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan di atas, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka peneliti memberikan saran yang semoga saja bisa berguna dan bermanfaat sebagai bahan masukan demi keterampilan berpikir siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:



1. Guru di harapkan melatih kemampuan berpikir siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah
2. Guru menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* dalam proses pembelajaran tematik
3. Peneliti berharap agar model pembelajaran *guided inquiry* bisa di gunakan oleh para pendidik saat proses belajar mengajar
4. Peneliti berharap seluruh tenaga kependidikan maupun masyarakat memiliki rasa kepekaan betapa pentingnya kemampuan berpikir kritis untuk kehidupan sehari-hari terutama generasi masa kini
5. Peneliti berharap model pembelajaran *guided inquiry* dapat di jadikan sebagai bahan refrensi untuk bahan bacaan dan penelitian oleh mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan.

### C. Penutup

Segala puji syukur penulis ucapkan yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih adanya kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis harapkan demi perbaikan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Kemudian penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan berkontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat bagi kita semua, aamiin aamiin ya'robbal allamin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Keterampilan Proses Sains terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VI di SD Negeri Cipete 2 Kecamatan Curug Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 1(1), 22–35.
- Ardiawan, I. K. N. (2019). Implementasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke 1*, 43–50. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Aulia, N., N, A. S., Rizki, H., Laensadi, A. M., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Arif, J., Hakim, R., & Sipin, S. I. V. (2023). *Implementasi Keterampilan Pemecahan Masalah Matematis dalam Peningkatan Civic Dispositions Siswa*. 05(02), 1663–1669.
- Azizah, M., Sulianto, J., & Cintang, N. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 61–70.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). 13–35.
- Fahrurrozi, M. (2021). Urgensi Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17(1), 39–50. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i1.3369>
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Fatmawati, K. (2022). *PROVINSI JAMBI dengan pembelajaran tematik terintegratif juga masih kurang , dimana mereka mengeluhkan*. 3(2), 92–9



- Fatmawati, K., Belajar, H., & Learning, D. (2018). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V SDN 149 / VIII Muaro Tebo Jambi*. 1(2), 27–33.
- Hawa, S. (2014). Teori Belajar Bruner. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, 1–19.  
[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PengembanganPembelajaranMatematika\\_UNIT\\_1\\_0.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PengembanganPembelajaranMatematika_UNIT_1_0.pdf)
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | download. In *Aswaja Pressindo*. <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>
- Hidayat, A., Rahayu, S., & Rahmawati, I. (2018). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya dan Penerapannya. In *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM* (Vol. 1, p. hal.13).
- Kadir, A., & Asrohan, H. (2015). *PEMBELAJARAN TEMATIK* (OCTIVIENA (ed.)). PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.  
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Karim, K., & Normaya, N. (2015). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.634>
- Keguruan, F. T. dan. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Kelly, L., & Booth, C. (2013). Learning Style. *Dictionary of Strategy: Strategic Management A-Z*, 17–52. <https://doi.org/10.4135/9781452229805.n400>
- Kemendikbud. (2018). Buku Pegangan Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Berbasis Zonasi. In *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*.



- Kurniawan, Y. D. A., Utomo, H., & Insani, N. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Genteng. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.17977/um063v2i12022p81-88>
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(2), 107–114.
- Lestari, A. C., & Annizar, A. M. (2020). Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah PISA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Komputasi. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.2063>
- Madaniyah, J., Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). *PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2. 11*, 1–14.
- Marfuah, I., Mardiyana, & Subanti, S. (2016). Proses Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Dua Variabel Ditinjau Dari Gaya Belajar Kelas Ix B Smp Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(7), 622–632. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2math/article/view/9168/6784>
- Masdiana, Budiarsa, & L. (n.d.). Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(2), 192–195.
- Munawaroh. (2010). Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan UNY*, 3(1).



<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310874/penelitian/MODEL+PEMBELAJARAN+TEMATIK+UNTUK+MENUMBUHKAN+KETERAMPILAN+BERPIKIR+KRITIS+SIWASDKELAS+RENDAH+terbit2009jurnaltp.pdf>

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In NURDYANSYAH (Ed.), *Nizmania Learning Center*. NIZAMIA LEARNING CENTER.

Nurlaela, L., Ismayati, E., Samani, M., Suparji, & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2019). *Strategi Belajar Berpikir Kreatif (Edisi Revisi)*.

Pendas, F. (2019). *Faisal & Stelly Martha Lova* (S. F. Teguh (ed.); Issue PEMBELAJARAN TEMATIK). CV. HARAPAN CERDAS.

Roudlo, M. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Pendekatan STEM. *Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 20*, 292–297.

Rozi, F., & Hanum, C. B. (2019). Pembelajaran Ipa Sd Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills) Menjawab Tuntutan Pembelajaran Di Abad 21. *Seminar Nasional Pgsd Unimed, 2*(1), 246–311. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/snpu/article/view/16127>

Sari, N. J. E., Awanita, I. M., & Irawan, I. K. A. (2020). Pola Program Berpikir Kritis (Critical Thinking) dalam Ruang Belajar Mengajar Era Abad 21 (Studi Pada Pasraman Kota Tangerang). *Jurnal Pasupati, 7*(1), 59–71.

Sari, S.Y., Nugroho, A. D., & Indrawati, I. (2019). Eksistensi keluarga dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD, 6*(2), 146–154.

Sari, Sri Yulia, Indrawati, I., & Nugroho, A. D. (2021). Hubungan Keberbakatan dan Kreativitas Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo, 2*(01), 603–614. <https://doi.org/10.33503/prosiding.v2i01.1527>

Sukma, Laili Komariyah, M. S. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING ( GUIDED INQUIRY ) DAN



MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pembelajaran yang berpusat pada siswa . Namun kenyataannya kegiatan be. *Saintifika; Jurusan PMIPA, FKIP, Universitas Jember, 18(1), 49–63.* <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF>

Sulhan, A. . K. K. A. (2019). KONSEP DASAR PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR (SD/MI). In Wildan (Ed.), *Fakultas tarbiyah dan keguruan uin mataram* (Vol. 4, Issue 1). fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Mataram.

Umam, K. (2021). Kurikulum dan Tuntutan Kompetensi Abad 21. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(3), 511–526.* <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i3-4>

Wahyudi, Verawati, S. A. (2018). *Inquiry Creative Process* (S. Asy'ari Muhammad dan Prayogi (ed.)). Duta pustaka ilmu.

Yulia, S., Nofriadi, N., & Tarbiyah, F. (2019). *Pembentukan karakter pada anak usia dini. 1, 1–6.*



## Lampiran 1: Lembar Observasi

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Guided Inquiry

#### a. Identitas Peneliti

Nama: Zul Vika Sari

Kelas/Semester: IV/II

#### b. Petunjuk

- Lembar observasi ini berisikan 18 pertanyaan yang berjumlah 90 skor dan berkaitan dengan aktivitas guru saat proses pembelajaran tematik menggunakan model *guided inquiry*
- Peneliti menggunakan skor dalam kegiatan observasi dengan ketentuan:

Skor	Kualitas
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan RPP</li> <li>Guru mempersiapkan LKPD, sumber belajar dan perangkat pendukung belajar lainnya</li> </ul>					





2	Menyampaikan kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga siswa memahaminya</li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran</li> </ul>					
3	Memberi apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memotivasi siswa</li> <li>• Guru memberi umpan kepada siswa untuk berargumen</li> <li>• Guru memberi kesempatan siswa untuk berpendapat</li> </ul>					
4	Mendemonstrasikan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan informasi tahap demi tahap</li> <li>• Guru mendemonstrasikan keterampilan berpikir siswa dengan benar dan tepat</li> </ul>					
5	Membimbing dan melatih keterampilan berpikir kritis siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal-soal yang melatih keterampilan siswa dalam berpikir</li> </ul>					



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang di sajikan</li> <li>• Guru mengecek keahaman siswa apakah telah mampu menyelesaikan tugas dengan baik</li> <li>• Guru memberikan umpan balik pada siswa</li> </ul>					
6	Memberi melatih kemandirian siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan siswa menyelesaikan tugas dengan kemampuan yang siswa miliki</li> <li>• Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi</li> <li>• Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat dan argumen</li> <li>• Guru melatih siswa untuk percaya diri</li> </ul>					

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Guided Inquiry

### a. Identitas Peneliti

Nama: Zul Vika Sari



Kelas/Semester: IV/II

**b. Petunjuk**

- a. Lembar observasi ini di susun berdasarkan 4 aspek indikator berpikir kritis yang menjadi aspek pengamatan dan terbagi menjadi 12 pertanyaan yang berjumlah 60 skor. Peneliti memberikan skor dalam kegiatan observasi dengan ketentuan:
- b. Peneliti menggunakan skor dalam kegiatan observasi dengan ketentuan:

Skor	Kualitas
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

No	Indikator Berpikir Kritis	Aktivitas yang di amati	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menganalisa pokok persoalandalam materi pembelajaran dengan baik</li> <li>• Mampu mendeskripsikan kondisi dalam persoalan yang sedang di bahas</li> <li>• Mampu menyelesaikan soal atau permasalahan yang di sajikan dengan tepat</li> </ul>					



2	Menggali Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif dalam memberikan pertanyaan kepada guru maupun teman sejawat</li> <li>• Mengikuti kegiatan kerja kelompok dengan antusias</li> <li>• Memiliki rasa ingin tahu yang besar</li> </ul>					
3	Mengemukakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif menanggapi pertanyaan dari guru dan teman sejawat</li> <li>• Mampu menyampaikan ide dan pendapatnya dengan baik</li> <li>• Mampu berkomunikasi dengan lancar dan tepat</li> </ul>					
4	Membuat kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami hasil pembelajaran dengan tepat dan benar</li> <li>• Memiliki kepercayaan diri untuk menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Mampu membuat kesimpulan pembelajaran dari hasil proses berpikirnya</li> </ul>					



## Lampiran 2 : Lembar Wawancara

### 1. Lembar Wawancara Siswa

- a. Lembar pertanyaan dan jawaban sebelum terlaksananya tindakan pembelajaran menggunakan model *guided inquiry*.

Nama Siswa: CYR

Kelas/Semester: IV/Genap

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu senang belajar tematik di kelas? Mengapa?	Tidak, karena membosankan
2	Bagaimana cara gurumu mengajar tematik di kelas selama ini?	Biasanya menjelaskan dan memberi tugas untuk mencatat
3	Apakah dengan cara mengajar gurumu, materi pembelajaran mudah di pahami?	Tidak
4	Apakah guru sering melakukan diskusi di dalam proses pembelajaran?	Pernah tapi jarang sekali
5	Apakah dengan kegiatan diskusi kamu merasa senang dan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran?	Iya
6	Apakah kamu sudah mampu untuk menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung?	Belum
7	Saat proses pembelajaran apakah guru melatih kamu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat logis/masuk akal?	Pernah tapi kadang-kadang
8	Lalu, bagaimana cara guru memberikan soal-soal latihan di kelas?	Biasanya kita di suruh mengerjakan secara



		mandiri
9	Apakah soal-soal yang guru berikan cukup mudah atau sulit?	Cukup mudah
10	Apakah kamu mudah memahami soal-soal yang diberikan guru?	Iya, tetapi ada juga yang tidak paham
11	Apakah kamu menemui kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal?	Iya pasti ada tapi tidak semuanya
12	Apakah kamu mampu menyelesaikan soal-soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi?	Belum
13	Apakah guru memberikan bimbingan kepadamu saat kamu kesulitan mengerjakan soal latihan?	Tidak
14	Bagaimana pendapatmu terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas?	Kurang menyenangkan
15	Apa yang kamu inginkan dan harapkan untuk proses pembelajaran tematik di kelas?	Ingin belajar dengan cara yang seru

- b. Lembar pertanyaan dan jawaban setelah terlaksananya tindakan pembelajaran menggunakan model *guided inquiry*.

Nama Siswa: CYR

Kelas/Semester: IV/Genap

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kamu rasakan setelah belajar menggunakan model pembelajaran <i>guided inquiry</i> ?	Lebih seru dan menyenangkan karena bisa aktif berdiskusi dengan



		teman
2	Apakah kamu masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pembelajaran setelah belajar menggunakan model pembelajaran <i>guided inquiry</i> ?	Tidak lagi
3	Apakah kamu sudah mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan temanmu?	Iya sudah bisa
4	Apa yang bisa kamu dapatkan setelah belajar menggunakan model pembelajaran <i>guided inquiry</i> ini?	Saya lebih mampu menjawab soal yang sulit dan lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat saya
5	Apakah kamu menyukai belajar menggunakan model <i>guided inquiry</i> saat pembelajaran tematik?	Iya lebih seru
6	Apakah kalian mau jika model pembelajaran ini tetap di gunakan dalam pembelajaran tematik	Iya, mau

## 2. Lembar Wawancara Guru

- a. Lembar pertanyaan dan jawaban sebelum melaksanakannya pembelajaran menggunakan model *guided inquiry*.

Nama Guru: Ahmad Mujiono, S.Pd.SD

Wali Kelas: IV

Hari/tanggal: 27 Februari 2023



No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak mengajar di MI Sabilil Huda ini pak?	Kurang lebih sudah 21 tahun
2	Sudah berapa lama bapak menjadi wali kelas IV?	Baru satu tahun belakangan ini
3	Bagaimana proses pembelajaran tematik di kelas IV MI Sabilil Huda?	Lancar seperti biasa
4	Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran tematik sedang berlangsung?	Kondisi siswa saat belajar 15 menit awal saja semangat dan fokus
5	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu temui saat proses pembelajaran berlangsung?	Kendalanya saat mengajarkan beberapa mapel yang di jadikan satu dalam bentuk tematik
6	Bagaimana cara bapak/ibu untuk mengatasi kendala yang terjadi saat proses pembelajaran?	Menyiapkan rencana pembelajaran yang akan diberikan
7	Bagaimana perkembangan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV sekarang ini?	Masih banyak siswa yang belum berkembang kemampuan berpikirnya
8	Jika masih rendah, faktor apa saja yang memengaruhi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa?	Siswa yang belum bisa berpikir logis
9	Apakah Bapak/Ibu memandang pentingnya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada	Iya penting





	peserta didik?	
10	Jika iya, apakah dalam proses pembelajaran tematik di kelas IV telah dilaksanakannya pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik?	Sudah tapi belum maksimal
11	Bagaimana cara pelaksanaan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik?	Biasanya dengan memberikan soal-soal tingkat tinggi
12	Model dan pendekatan pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran tematik di kelas IV agar mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada peserta didik?	Saintifik, dengan kegiatan ceramah, penugasan dan mencatat
13	Melalui model pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan, apakah peserta didik selalu berpikir kritis selama proses pembelajaran berlangsung?	Belum
14	Menurut Bapak/Ibu faktor apa saja dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik?	Faktor dari proses pembelajaran dan faktor dari dalam diri anak
15	Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengembangkan ketrampilan berfikir kritis peserta didik kelas IV saat ini?	Memaksimalkan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya



- b. Lembar pertanyaan dan jawaban setelah melaksanakannya pembelajaran menggunakan model *guided inquiry*.

Nama Guru: Ahmad Mujiono, S.Pd.SD

Wali Kelas: IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah dengan menggunakan model <i>guided inquiry</i> sudah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?	Sudah, siswa lebih mudah menyelesaikan soal-soal dengan tingkat kesulitan tinggi
2	Apakah dengan menggunakan model <i>guided inquiry</i> siswa lebih aktif dalam pembelajaran tematik?	Iya, karena banyak sesi diskusinya
3	Apakah dengan penerapan model <i>guided inquiry</i> bisa melatih siswa untuk berpikir kritis	Bisa
4	Apakah model <i>guided inquiry</i> ini cocok di terapkan di pembelajaran tematik?	Sangat cocok bahkan bisa di coba juga untuk mapel yang lainnya
5	Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah di terapkannya model <i>guided inquiry</i> ini di kelas?	Hasilnya meningkat, lebih banyak siswa yang memiliki kemampuannya untuk menyampaikan pendapat dan ide pikirannya sendiri



### Lampiran 3: Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MIS Sabilil Huda
<b>Kelas / Semester</b>	: IV / 2
<b>Tema 8</b>	: Daerah Tempat Tinggalku
<b>Subtema 2</b>	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
<b>Muatan Terpadu</b>	: B. Indonesia, Ipa
<b>Pembelajaran</b>	: 1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 60x2 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, di siplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menganalisis dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B.KOMPETENSI DASAR (KD)

##### Bahasa Indonesia



### 3.1 Mencermati keunikan-keunikan dari suatu daerah

#### Indikator :

- Mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya..

#### IPA

### 4.1 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

### 4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

#### Indikator :

- Menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Menjelaskan dan mengamati pengaruh gaya terhadap gerakan benda..

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan penjelasan dari guru dan kegiatan diskusi siswa mampu mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya.
- Dengan penjelasan guru, kegiatan berdiskusi dan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat memahami beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Judul Materi:** Keunikan daerah tempat tinggalku dan gaya

Model *Guided Inquiry* yang terdiri atas 7 tahapan, yakni:

- Mengidentifikasi masalah
- Mengajukan pertanyaan
- Merencanakan penyelidikan
- Melaksanakan penyelidikan
- Menganalisis data
- Menarik kesimpulan



- Mempresentasikan hasil

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru mengucapkan salam dan menginstruksikan semua siswa berdo'a.</li> <li>■ Guru menyapa siswa dengan memberikan apersepsi dan mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar absensi</li> <li>■ Guru menginformasikan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang "<i>Daerah Tempat Tinggalku</i>" dengan sub tema "<i>Keunikan Daerah Tempat Tinggalku</i>"</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, argumen, dan motivasi siswa dengan memberikan pertanyaan.</li> <li>■ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa keunikan suatu daerah berbeda-beda. Keunikan tersebut dapat berupa alam dan budaya suatu daerah.</li> </ul> <p><b>(Sintaks Model <i>Guided Inquiry</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengidentifikasi</b></li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Secara berkelompok siswa di minta mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggal siswa yakni Kabupaten Indragiri Hilir dengan menuangkan argumen di dalamnya.</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>2. Mengajukan pertanyaan</b></li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru memberi kesempatan bertanya kepada</li> </ul>	90 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>siswa mengenai tugas yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menanggapi pertanyaan dan siswa lainnya di minta menyampaikan argumen juga</li> </ul> <p><b>3. Merencanakan Penyelidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa di bagi menjadi 3 kelompok yang di dalamnya berjumlah 4-5 orang</li> </ul> <p><b>4. Penyelidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menganalisis keunikan daerah mereka melalui pengetahuan yang mereka miliki</li> <li>▪ Guru membimbing siswa dalam kegiatan penyelidikan berlangsung</li> <li>▪ Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil dari penyelidikan</li> <li>▪ Masing-masing kelompok secara bergantian menyampaikan hasil diskusi yang telah di laksanakan dan kelompok lain ikut serta dalam menanggapi</li> </ul> <p>Nagri hamparan kelapa salah satu julukan dari Kabupaten Inhil karena di Kabupaten tersebut mayoritas penduduk merupakan petani kelapa sehingga pohon kelapa sangat tumbuh subur di tanah Inhil tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa menganalisis kegiatan-kegiatan yang di lakukan petani kelapa</li> </ul>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Kegiatan petani di Inhil hampir seluruhnya masih menggunakan tenaga manusia secara manual, di mulai dari penanaman bibit kelapa hingga saat tahap panen. Pada tahap panen petani kelapa selain mengandalkan tenaganya biasanya di bantu dengan alat tradisional yaitu sabit dan sulak selai itu di bantu dengan gerobak untuk membawa kelapa. Dalam kegiatan tersebut petani kelapa dalam bekerja banyak melibatkan gerak untuk tubuhnya, yang di mana gerak-gerak yang di lakukan saat bekerja juga memiliki hubungan dari sebuah gaya.</p> <p><b>5. Menganalisis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru memberi umpan kepada siswa untuk menyampaikan argumennya tentang ”gaya” yang mereka ketahui</li> <li>■ Guru menyimpulkan hubungan antara gaya dan gerak</li> <li>■ Guru menginstruksikan siswa untuk melakukan percobaan pengaruh gaya terhadap gerakan menggunakan bola</li> <li>■ Siswa melambungkan bola keatas hingga terjatuh kebawah dan menggelindingkan bola dilantai</li> <li>■ Masing-masing kelompok di minta untuk menganalisis pengaruh gaya yang ada pada</li> </ul>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>gerakan bola tersebut</p> <p><b>6. Membuat Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil penyelidikan yang telah diperoleh</li> <li>■ Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan</li> </ul> <p><b>7. Mempresentasikan/mengkomunikasikan hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>■ Kelompok lain saling menanggapi</li> <li>■ Guru memberikan penguatan hasil dari pengaruh gaya terhadap gerakan bola yang telah dilaksanakan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>■ Guru menutup pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa'a.</li> </ul>	15 menit





### E. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi keunikan Kabupaten Indragiri Hilir.
- Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda menggunakan bola

### F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Guided Inquiry*
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Bola

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**



**Bambang Ardiawan, S. Pd**

**Peg ID: 10402457195001**

**Guru Kelas IV**



**Ahmad Mujiono, S. Pd. SD**

**NIP : 197009092002121001**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIS Sabilil Huda</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 2</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Daerah Tempat Tinggalku</b>
<b>Subtema 2</b>	<b>: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 60x2 menit</b>

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, di siplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, mengidentifikasi, menganalisis dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

#### Bahasa Indonesia

- 3.1 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.



3.2 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi

**Indikator :**

- Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
- Mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam cerita fiksi

**SBDP**

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.1 Meragakan gerak tari kreasi daerah.

**Indikator :**

- Mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
- Mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

- Dengan kegiatan membaca dan menganalisis teks cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam fiksi.
- Dengan kegiatan mencari tahu tentang tari daerah, siswa dapat mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia.
- Dengan kegiatan mengamati gambar keberagaman tari daerah, siswa dapat mengetahui dan menyebutkan berbagai tari kreasi daerah berdasarkan jenisnya

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Judul Materi:** Teks fiksi dan tari kreasi daerah

Model *Guided Inquiry* yang terdiri atas 7 tahapan, yakni:

- Mengidentifikasi masalah
- Mengajukan pertanyaan
- Merencanakan penyelidikan
- Melaksanakan penyelidikan



- Menganalisis data
- Menarik kesimpulan
- Mempresentasikan hasil

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengucapkan salam dan menginstruksikan semua siswa berdo'a.</li> <li>▪ Guru menyapa siswa dengan memberikan apersepsi dan mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar absensi</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran .</li> </ul>	15 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan mengenai teks narasi.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk mengungkapkan argumen atau pendapatnya secara percaya diri.</li> <li>▪ Guru menjelaskan mengenai teks narasi</li> </ul> <p><b>(Sintaks Model <i>Guided Inquiry</i>)</b></p> <p><b>1. Mengidentifikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa di minta untuk membaca teks fiksi “ Selat Bali”</li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan awal mengenai teks bacaan</li> <li>▪ Siswa secara berkelompok mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi</li> </ul>	90 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>“Selat Bali”</p> <p><b>2. Mengajukan pertanyaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya</li> <li>■ Guru menjawab dan siswa lain menanggapi dengan memberikan argumen</li> </ul> <p><b>3. Merencanakan penyelidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Siswa di bagi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang</li> </ul> <p><b>4. Penyelidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita fiksi “Selat Bali”</li> <li>■ Guru memandu siswa dalam kegiatan</li> <li>■ Siswa mengidentifikasi alur cerita yang menunjukkan tokoh-tokoh protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi</li> <li>■ Siswa harus menuliskan alasan yang tepat “mengapa tokoh tersebut dapat di katakan protagonis dan antagonis”</li> </ul> <p><b>5. Menganalisis data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Setelah memperoleh data/informasi melalui diskusi siswa menganalisis data dan informasi tersebut untuk menarik kesimpulan</li> </ul>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menyimpulkan cerita fiksi “Selat Bali”</li> <li>■ Guru menjelaskan mengenai cerita fiksi yang berasal dari berbagai daerah bukan hanya satu daerah. Sama halnya cerita fiksi, tari merupakan kesenian Indonesia yang setiap daerahnya memiliki tari khasnya.</li> <li>■ Guru memberikan penjelasan tentang ciri khas berbagai tari di beberapa daerah yang ada di Indonesia</li> <li>■ Guru memberikan lembar soal yang di mana di dalamnya memuat gambar-gambar tarian dari Indonesia</li> <li>■ Siswa secara berkelompok di minta untuk menganalisis gambar tari berdasarkan daerah asal tari dengan benar dan tepat</li> <li>■ Siswa di berikan kesempatan untuk menanyakan/ memberikan argumen terhadap lembar soal yang telah diberikan</li> <li>■ Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menganalisis kesenian tari berdasarkan daerahnya</li> <li>■ Guru membimbing siswa dalam kegiatan</li> </ul> <p><b>6. Menarik kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Masing-masing kelompok di minta untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan yang telah di laksanakan</li> </ul>	



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menarik kesimpulan</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>7. Mengkomunikasikan hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Masing-masing kelompok di minta untuk menyampaikan hasil penyelidikannya terhadap cerita fiksi dan ragam tari yang ada di Indonesia</li> <li>■ Siswa yang lain di minta untuk saling menanggapi</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>■ Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.</li> <li>■ Guru menutup pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).



- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Gambar tari dari berbagai daerah

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mencari tahu berbagai karya tari dari berbagai daerah di Indonesia.
- Membaca teks cerita fiksi
- Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi (Tokoh antagonis dan Tokoh Protagonis)

#### G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Guided Inquiry*

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**



**Bambang Ardiawan, S. Pd**

**Peg ID: 10402457195001**

**Guru Kelas IV**



**Ahmad Mujiono, S. Pd. SD**

**NIP : 197009092002121001**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Sabilil Huda</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 4 / Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8 )</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku subtena2</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: PPKn, Bahasa Indonesia, IPS</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 3</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 60x2 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, di siplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menganalisis dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### IPS

3.1 Mencermati kegiatan-kegiatan ekonomi pada kegiatan produsen, distributor dan konsumen

#### Indikator

- Mengidentifikasi kegiatan ekonomi secara detail mengenai kegiatan produsen, distributor dan konsumen

### PPKN

3.2 Mengamati keberagaman di sekitar kehidupan sehari-hari

#### Indikator

- Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu yang ada di kehidupan sehari-hari

### B. Indonesia

3.3 Mencermati teks fiksi

#### Indikator

- Mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam teks fiksi

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan berdiskusi tentang kegiatan ekonomi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi, meliputi produsen, distributor, dan konsumen.
- Dengan kegiatan mengamati keadaan lingkungan sekitar, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.



## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Model *Guided Inquiry* yang terdiri atas 7 tahapan, yakni:

- Mengidentifikasi masalah
- Mengajukan pertanyaan
- Merencanakan penyelidikan
- Melaksanakan penyelidikan
- Menganalisis data
- Menarik kesimpulan
- Mempresentasikan hasil

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menginstruksikan siswa untuk berdo'a (<b>Orientasi</b>)</li> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengabsensi dan memberikan penjeleasan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan di kaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>(Sintaks Model <i>Guided Inquiry</i>)</p> <p><b>1. Mengidentifikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok, guru meminta siswa mengamati gambar pelaku kegiatan ekonomi,</li> </ul>	90 menit



meliputi produsen, distributor, dan konsumen. Sebagai produsen adalah pengusaha buku. Sebagai distributor adalah penjual buku. Sebagai konsumen adalah pelajar.

## 2. Mengajukan Pertanyaan

- Kemudian, secara mandiri siswa diminta memberi pertanyaan dari gambar yang telah di amati
- Guru memberikan kesempatan siswa lainnya untuk menjawab dengan mengungkapkan pendapat yang mereka pahami . (*Hots*)

## 3. Merencanakan Penyelidikan

- Guru mengajak siswa untuk melakukan diskusi klasikal secara berkelompok
- Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya

## 4. Melaksanakan Penyelidikan

- Siswa di minta untuk mengamati kegiatan diskusi yang mereka lakukan
- Siswa di minta untuk memberikan pendapatnya tentang keberagaman karakteristik yang ada di kelasnya

## 5. Menganalisis Data

- Guru di beri kesempatan kepada siswa lainnya jika memiliki pendapat yang berbeda
- Siswa di minta untuk memberi tanggapan bagaimana cara menyikapi keberagaman di sekitar nya



	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa di minta untuk membaca teks cerita fiksi di buku</li> </ul> <p><b>6. Menarik Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa di minta untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita</li> <li>Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal yang ada di buku siswa (<i>hots</i>)</li> </ul> <p><b>7. Mempresentasikan Hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masing-masing kelompok di minta untuk mempresentasikan hasil pembelajaran yang telah di laksanakan</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.</li> <li>Guru menutup pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).



- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

- Kegiatan ekonomi
- Keberagaman
- Teks fiksi

#### G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Guided Inquiry*

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah,**



**Bambang Ardiawan, S. Pd**

**Peg ID: 10402457195001**

**Guru Kelas IV**



**Ahmad Mujiono, S. Pd. SD**

**NIP : 197009092002121001**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Sabilil Huda</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 4 / Genap</b>
<b>Tema</b>	<b>: Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8 )</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>:Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: PPKn, Bahasa Indonesia, IPS</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 60x2 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, di siplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, menganalisis dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



## B. KOMPETENSI DASAR (KD)

### B. Indonesia

#### 3.1 Mengidentifikasi keunikan kota Yogyakarta

##### Indikator

- Mengetahui keunikan-keunikan kota Yogyakarta

##### PPKN

#### 3.2 Mengamati keberagaman individu di lingkungan sekolah

##### Indikator

- Mengidentifikasi keberagaman-keberagamaan yang ada di lingkungan sekolah

##### IPS

#### 3.3 Mengamati kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan pekerjaan

##### Indikator

- Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengidentifikasi keunikan Daerah Istimewa Yogyakarta, siswa mampu mengetahui dan memahami keunikan dari suatu daerah
- Dengan kegiatan mengamati secara langsung siswa mampu memahami keberagaman yang terdapat di lingkungan sekolahnya
- Dengan kegiatan mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang berkaitan dalam sebuah pekerjaan

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN





Model *Guided Inquiry* yang terdiri atas 7 tahapan, yakni:

- Mengidentifikasi masalah
- Mengajukan pertanyaan
- Merencanakan penyelidikan
- Melaksanakan penyelidikan
- Menganalisis data
- Menarik kesimpulan
- Mempresentasikan hasil

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menginstruksikan siswa untuk berdo'a (<b>Orientasi</b>)</li> <li>• Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengabsensi dan memberikan penjeleasan yang mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan di kaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	(Sintaks Model <i>Guided Inquiry</i> )	<b>90 menit</b>



	<p><b>1. Mengidentifikasi masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok di minta untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk mengidentifikasi keunikan dari DIY yang terdapat pada gambar</li> </ul> <p><b>2. Mengajukan pertanyaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa (<i>hots</i>)</li> <li>• Siswa di minta untuk menyampaikan pendapatnya dari hasil pengamatan yang telah di laksanakan</li> </ul> <p><b>3. Merencanakan penyelidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa di minta mengamati individu di lingkungan sekolahnya</li> <li>• Guru memerintahkan siswa untuk mengidentifikasi keberagaman apa saja yang ada di lingkungan sekolahnya</li> </ul> <p><b>4. Melaksanakan penyelidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara berkelompok berdiskusi</li> <li>• Guru memberi pertanyaan umpan kepada siswa</li> <li>• Siswa di minta untuk</li> </ul>	
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	<p>menanggapi</p> <p><b>5. Menganalisis data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan contoh keberagaman pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>• Siswa di minta mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi</li> </ul> <p><b>6. Menarik kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil pendapat dan argumen yang siswa sampaikan</li> </ul> <p><b>7. Mempresentasikan hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok di minta untuk menyampaikan hasil dari pembelajaran yang telah di laksanakan</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti.</li> <li>▪ Guru menutup pembelajaran dengan</li> </ul>	<b>15 menit</b>



	mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	
--	---	--

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

#### F. MATERI PEMBELAJARAN

- Keunikan suatu daerah
- Keberagaman di lingkungan sekolah
- Kegiatan ekonomi

#### G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *Guided Inquiry*

**Mengetahui  
Kepala Sekolah,**



**Bambang Ardiawan, S. Pd**

**Peg ID: 10402457195001**

**Guru Kelas IV**



**Ahmad Mujiono, S. Pd. SD**

**NIP : 197009092002121001**



## Lampiran 4: *Posttest*

### 1. Soal *posttest* siklus I

#### SOAL TES SIKLUS I

Nama : SAHWA SYAFITRI  
 Kelas : IV MI  
 Hari/Tgl : KAMIS 02 MARET 2023

Kerjakanlah soal berikut dengan benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Mengapa buah kelapa yang jatuh ke bumi disebut memiliki pengaruh gaya gravitasi?
2. Mengapa tindakan jual beli makanan di kantin sekolah termasuk sebagai kegiatan ekonomi?

Bacalah teks fiksi berikut ini untuk mencari jawaban soal nomor 3-5!

Pada suatu hari yang panas, semut mencari air untuk diminum. Setelah berjalan kesana kemari, ia menjumpai sebuah kolam. Untuk masuk ke dalam kolam itu, ia memanjat rumput. Ketika memanjat rumput, ia tergelincir lalu terjatuh ke dalam kolam.

Semut ditolong oleh merpati yang sedang duduk di atas pokok ditepi tasik itu. Merpati mengigit sehelai daun lalu menjatuhkannya dekat semut yang sedang terkapai-kapai itu. Semut bergerak ke arah daun lalu memanjat daun itu. Akhirnya daun hanyut ke tebing kolam. Semut naik ke tebing kolam lalu berjalan ke pangkal pokok.

Pada ketika itu seorang pemburu burung hendak melemparkan jeratnya ke arah merpati. Ia menggigit kaki penjerat burung. Penjerat berasa kesakitan lalu melepas jeratnya. Merpati terbang dari situ untuk menyelamatkan diri.

3. Apa judul yang tepat untuk bacaan teks fiksi di atas?
4. Coba tuliskan sikap protagonis merpati yang ditunjukkan di dalam teks fiksi di atas!
5. Berdasarkan teks fiksi di atas, sikap apa yang dapat diteladani dari tindakan merpati dan semut?
6. Mengapa kabupaten Indragiri Hilir di juluki sebagai negeri hamparan kelapa?
7. Bagaimana cara kita untuk menghargai keberagaman dengan teman dan orang-orang sekitar dilingkungan kita?
8. Menurut kamu, apa yang harus dilakukan agar seseorang bisa menari dengan baik dan indah?
9. Sebutkan kegiatan sehari-hari yang kamu lakukan dengan memakai gaya?
10. Sebutkan contoh keberagaman yang ada dilingkungan sekitar mu?

*Good luck, selamat mengerjakan!*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- ①. Karena adanya tarikan bumi
  - ②. karena tindakan jual beli juga termasuk perdagangan
  - ③. Semut mencari air untuk di minum
  - ④. Merpati sengaja menggigit sehelai daun lalu menjatuhkannya dekat semut yg sedang derkatal-kapai itu
  - ⑤ Merpati dengan senang hati menolong/membantu semut
- 
- ⑥. Karena banyak kelara / pohon kelapa
    - ⑦ - tidak mengejek satu sama lain  
- menghormati
    - ⑧ dengan latihan beberapa hari
    - ⑨ - memakai baju  
- memakai celana  
- memakai hijab  
- memakai sepatu/sandal
    - ⑩ - piket bersama  
- bekerja kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

SOAL TES SIKLUS I

Nama : *maisyarah al wasiah*  
 Kelas : *iv (empat)*  
 Hari/Tgl : *2 maret 2023*

Kerjakanlah soal berikut dengan benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Mengapa buah kelapa yang jatuh kebumi disebut memiliki pengaruh gaya gravitasi?
2. Mengapa tindakan jual beli makanan dikantin sekolah termasuk sebagai kegiatan ekonomi?

Bacalah teks fiksi berikut ini untuk mencari jawaban soal nomor 3-5!

Pada suatu hari yang panas, semut mencari air untuk diminum. Setelah berjalan kesana kemari, ia menjumpai sebuah kolam. Untuk masuk kedalam kolam itu, ia memanjat rumput. Ketika memanjat rumput, ia tergelincir lalu terjatuh ke dalam kolam.

Semut ditolong oleh merpati yang sedang duduk diatas pokok ditepi tasik iut. Merpati mengigit sehelai daun lalu menjatuhkannya dekat semut yang sedang terkapai-kepali itu. Semut bergerak ke arah daun lalu memanjat daun itu. Akhirnya daun hanyut ke tebing kolam. Semut naik ketebing kolam lalu berjalan kepangkal pokok.

Pada ketika itu seorang pemburu burung hendak melemparkan jeratnya kearah merpati. Ia menggigit kaki penjerat burung. Penjerat berasa kesakitan lalu melepas jeratnya. Merpati terbang dari situ untuk menyelamatkan diri.

3. Apa judul yang tepat untuk bacaan teks fiksi diatas?
4. Coba tuliskan sikap protagonis merpati yang ditunjukkan didalam teks fiksi diatas!
5. Berdasarkan teks fiksi diatas, sikap apa yang dapat diteladani dari tindakan merpati dan semut?
6. Mengapa kabupaten Indragiri Hilir di juluki sebagai negeri hamparan kelapa?
7. Bagaimana cara kita untuk menghargai keberagaman dengan teman dan orang-orang sekitar dilingkungan kita?
8. Menurut kamu, apa yang harus dilakukan agar seseorang bisa menari dengan baik dan indah?
9. Sebutkan kegiatan sehari-hari yang kamu lakukan dengan memakai gaya?
10. Sebutkan contoh keberagaman yang ada dilingkungan sekitar mu?

*Good luck, selamat mengerjakan!*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- ① karna jatuh ketanah
- ② pasar
- ③ semut mencari air untuk diminum
- ④ baik
- ⑤ saing membantu
- ⑥ karna banyak kelapa
- ⑦ ramah dan sopan
- ⑧ harus menjaga keseimbangan
- ⑨ menari
- ⑩ Banyak perbedaan

277



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi



1. Soal *posttest* siklus II**SOAL TES SIKLUS II**

Nama : Fahri Gunawan

Kelas : IV

Hari/Tgl : 3 / 08. 2023

Kerjakanlah soal berikut dengan benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Bagaimana jika kegiatan ekonomi tidak berjalan dengan baik?
2. Coba cermati keberagaman apa saja yang ada di lingkungan sekolahmu!
3. Pesan apa yang dapat kamu ambil dari membaca sebuah cerita fiksi?
4. Bagaimana cara anda untuk melihat dan menyikapi keunikan dari suatu tempat?
5. Mengapa Indonesia memiliki bermacam-macam kebudayaan?
6. Apa manfaat dari kegiatan ekonomi yang kamu lakukan sehari-hari?
7. Coba tuliskan apa saja pekerjaan di sekitarmu yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di produksi?
8. Apa manfaat yang bisa kamu dapatkan dari keragaman karakteristik di sekitarmu?
9. Mengapa setiap orang melakukan kegiatan ekonomi?
10. Berikan contoh kegiatan ekonomi yang sering kamu lakukan?

**Jawaban**

- 265
1. akan kesulitan
  2. suku bangsa
  3. Menghormati orang tua
  4. Dihargai
  5. karena banyaknya suku dan wilayah
  6. bisa dapat barang. bisa membeli
  7. Petebun dan Penjual
  8. banyak teman
  9. karena mau beli
  10. membeli jajan



SOAL TES SIKLUS II

Nama : Cucu Yanur Rahmawati / Cucu Y.P.  
 Kelas : IV  
 Hari/Tgl : Kamis 08 Maret 2023

Kerjakanlah soal berikut dengan benar pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Bagaimana jika kegiatan ekonomi tidak berjalan dengan baik?
2. Coba cermati keberagaman apa saja yang ada di lingkungan sekolahmu!
3. Pesan apa yang dapat kamu ambil dari membaca sebuah cerita fiksi?
4. Bagaimana cara anda untuk melihat dan menyikapi keunikan dari suatu tempat?
5. Mengapa Indonesia memiliki bermacam-macam kebudayaan?
6. Apa manfaat dari kegiatan ekonomi yang kamu lakukan sehari-hari?
7. Coba tuliskan apa saja pekerjaan di sekitarmu yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di produksi?
8. Apa manfaat yang bisa kamu dapatkan dari keragaman karakteristik di sekitarmu?
9. Mengapa setiap orang melakukan kegiatan ekonomi?
10. Berikan contoh kegiatan ekonomi yang sering kamu lakukan?

Jawaban

1. Maka sulit kita untuk mendapatkan kebutuhan dengan baik dan benar.
2. Suku, keragaman tempat tinggal, adat istiadat, sifat
3. Menghargai sesama dan tolong menolong
4. Memuji dan menghargai keunikannya
5. Karena Indonesia sangat luas dan banyak pulau-pulau.
6. bisa untuk mendapatkan barang-barang yang kita butuhkan
7. Petani yang menghasilkan barang, pedagang yang menghasilkan makanan.
8. bisa berteman dan rukun dengan teman
9. karena orang membutuhkan barang untuk hidup
10. membeli makanan, membeli buku

Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## Lampiran 5: Berkas Surat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bullan KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-1445/D.1.1/PP.00.9/ 02 /2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : 3 Lembar  
Hal : **Pengesahan Judul**

Jambi,

24 02 2023

Yth : **Zul Vika Sari / 204190140**  
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI  
Di -  
JAMBI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Saudara/i Hari dan Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2023 Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

**Penerapan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau**

yang telah diseminarkan pada tanggal : Kamis 12 Januari 2023 sudah diterima dan disahkan.

Demikian agar dapat dimaklumi  
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dan Kelembagaan



**Prof. Dr. Riznita, M.Pd.**  
NIP. 19670008 199803 2001

Tembusan :  
Pembimbing I : Dr. Minnah El Widdah, M. Ag  
Pembimbing II : Nisa Aulia, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bullan KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-1445/D.1.1/PP.00.9/02/2023 Jambi,  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian**

24 02 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

**MI Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau**

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **Zul Vika Sari / 204190140**  
 Semester : VIII (DELAPAN)  
 Jurusan : PGMI  
 Tahun Akademik : 2022/2023  
 Judul Skripsi : **Penerapan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau**

Waktu yang diberikan mulai dari : 24 Februari 2023 s/d 24 Mei 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ah. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 Dan Kesiswaan

**Prof. Dr. Risnita, M.Pd.**  
 NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :  
 Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)  
 Ketua Jurusan / Prodi PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**

Nomor B-1445/D.I./PP.00.9/02/2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,  
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Zul Vika Sari / 204190140**  
Semester : **VIII (DELAPAN)**  
Jurusan : **PGMI**  
Tahun Akademik : **2022/2023**

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :  
**Penerapan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis  
Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten  
Inhil Riau**

Dengan metode pengumpulan data :PTK (Observasi, Wawancara, tes, Dokumentasi)  
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/ tersebut di atas agar  
dapat memberikan izin.

Jambi, **24 02 2023**

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Dan Kelerbagaan



**Prof. Dr. Risnita, M.Pd.**  
NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : <i>Sanglar</i> Pada Tanggal : <i>27 Februari 2023</i>	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : <i>16 Maret 2023</i>



**YAYASAN SABILIL HUDA SANGLAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

TERAKREDITASI : B SK.No.1346/BAN-SM/SK/2021

NSPN : 69894588 / NSSM. 111 214 040 079

Email : [misabilihuda5@gmail.com](mailto:misabilihuda5@gmail.com)

Sekretariat: Jln. Penunjang RW.04 Desa Sanglar Kec. Retch Kab. Inhil – Riau Kode POS 29273

Nomor : 021 / MI\_YSH / III / 2023 Sanglar, 16 Maret 2023  
Lampiran : 1 Berkas  
Perihal : Pelaksanaan Riset / Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
Di\_

Jambi  
Assalamualaikum. Wr. Wb.  
Dengan Hormat.

Sesuai dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi Nomor: B-1445/D.I.I/PP.00.9/02/2023, tanggal 24 Februari 2023, sebagaimana perihal pada pokok surat diatas, maka bersama ini kami beritahukan kepada Ibu bahwa :

Nama : Zul Vika Sari  
NIM : 204190140  
Program : Strata Satu ( S I )  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII ( Delapan )  
Tahun Akademik : 2022/2023

Benar telah melaksanakan Riset / Penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi “ Penerapan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau ”.

Demikianlah untuk dapat dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya, dan akhirnya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah  
Sabilil Huda  
  
BAMBANG ARDIANSYAH, S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MANDRASAH IBTIDAIYAH  
Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vioni Saputri, M. Pd  
NIDN : 2013019701

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa Tes yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul ***"Penerapan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau"*** yang dibuat oleh :

Nama : Zul Vika Sari  
NIM : 204190140

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

Perbaiki penulisan, penomoran, dan ejaan sesuai dengan saran yang  
diberikan.

-----

-----

-----

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 16 Februari 2023  
Validator,

**Vioni Saputri, M. Pd**  
**NIDN. 2013019701**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MANDRASAH IBTIDAIYAH  
Jl. Jambi—Muara Bulian Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Fatmawati, M. Pd  
NIP : 15201707254

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa Tes yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul ***"Penerapan Model Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau"*** yang dibuat oleh :

Nama : Zul Vika Sari  
NIM :204190140

Dengan ini saya menyatakan bahwa instrument penelitian tersebut:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan :

Perbaiki Proses kegiatan Pembelajaran, kembangkan lembar soal

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 21 Februari 2023  
Validator,

**Kiki Fatmawati, M. Pd**  
NIP. 15201707254







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formullr	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

**FAKUTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Nama : Zul Vika Sari  
 NIM : 204190140  
 Pembimbing I : Dr. Minnah El Widdah, M.Ag  
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	03-11-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	23-11-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	01-12-2022	III	Revisi Proposal	
4	16-12-2022	IV	Revisi Proposal	
5	19-12-2022	V	Acc Seminar Proposal	
6	20-02-2023	VI	Revisi Proposal	
7	23-02-2023	VII	Acc Riset dan Pengesahan Judul	
8	19-05-2023	VIII	Bimbingan Skripsi	
9	19-05-2023	IX	Revisi Skripsi	
10	19-05-2023	X	Acc Skripsi	

Jambi, 19 Mei 2023  
 Dosen Pembimbing I

**Dr. Minnah El Widdah, M.Ag**  
 NIP.197009071997032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nama : Zul Vika Sari  
 NIM : 204190140  
 Pembimbing II : Nisa Aulia, M.Pd  
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Huda Kabupaten Inhil Riau  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	03-11-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	22-11-2022	II	Bimbingan Proposal Bab I	
3	01-12-2022	III	Bimbingan Proposal Bab I-III	
4	15-12-2022	IV	Bimbingan Proposal Bab I-III	
5	19-12-2022	V	Acc Seminar Proposal	
6	23-02-2023	VI	Revisi Proposal dan Acc Riset	
7	11-04-2023	VII	Bimbingan Skripsi Bab I-IV	
8	09-05-2023	VIII	Bimbingan Skripsi Bab I-V	
9	15-05-2023	IX	Revisi Skripsi	
10	16-05-2023	X	Acc Skripsi	

Jambi, 16 mei 2023  
 Dosen Pembimbing II

**Nisa Aulia, M.Pd**  
**NIP.199306032020122017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bullan KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 582573 website : www.iainjambi.ac.id

**NILAI UJIAN KOMPREHENSIP**

NO	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	NILAI YANG DIPEROLEH				
				Ketua Sidang	Penguji I	Penguji II	Rata-Rata	Simbol
1	Zul Vika Sari	204190140	PGMI	76,00	80,00	75,00	77,00	B+

Jambi,

An. Dekan

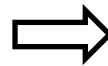
Mak. Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Risnita, M.Pd

0870708 199803 2 001

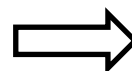
### Lampiran 6: Dokumentasi



Gambar 1  
Penyerahan surat riset



Gambar 2  
Wawancara walikelas IV



Gambar 3  
Wawancara siswa

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



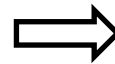
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



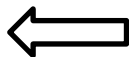
Gambar 4. Mempraktekkan materi pembelajaran bersama siswa



Gambar 5 Kegiatan berdiskusi



Gambar 6. Guru membimbing siswa



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
(*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Zul Vika Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir: Sanglar, 02 Desember 2001

Alamat : Desa Sanglar  
Kec. Reteh, Kab. Inhil, Prov. Riau.

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat Email : [vikasari802@gmail.com](mailto:vikasari802@gmail.com)

No. Handphone : 082238710708

Pendidikan Formal :

1. SDN 007 Sanglar
2. MTS Sabilil Huda
3. MAS Sabilil Huda



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Jambi, 11 Juli 2023

Zul Vika Sari

NIM. 204190140